

**PERANCANGAN PANTI JOMPO DI KOTA MEDAN DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**DONALD PARDEDE**

**208140026**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 6/1/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area  
Access From (repository.uma.ac.id)6/1/25

# **PERANCANGAN PANTI JOMPO DI KOTA MEDAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS**

## **SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana di Fakultas Teknik  
Universitas Medan Area



**OLEH:**  
**DONALD PARDEDE**  
**208140026**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 6/1/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area  
Access From (repository.uma.ac.id)6/1/25

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : PERANCANGAN PANTI JOMPO DI KOTA MEDAN  
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS

Nama : Donald Pardede

NPM : 208140026

Fakultas : Teknik

Disetujui Oleh

Komisi Pembimbing



### HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai bagian dari persyaratan memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah di tuliskan sumbernya secara jelas dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 20 Agustus 2024



Donald Pardede

208140026

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN  
AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Donald Pardede

NPM : 208140026

Program Studi : Arsitektur

Fakultas : Teknik

Jenis Karya : Skripsi

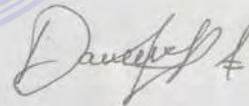
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul: Perancangan Panti Jompo di Kota Medan dengan Pendekatan Arsitektur Tropis, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti NonEksklusif ini, Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*data Base*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 29 Agustus 2024

Yang menyatakan :

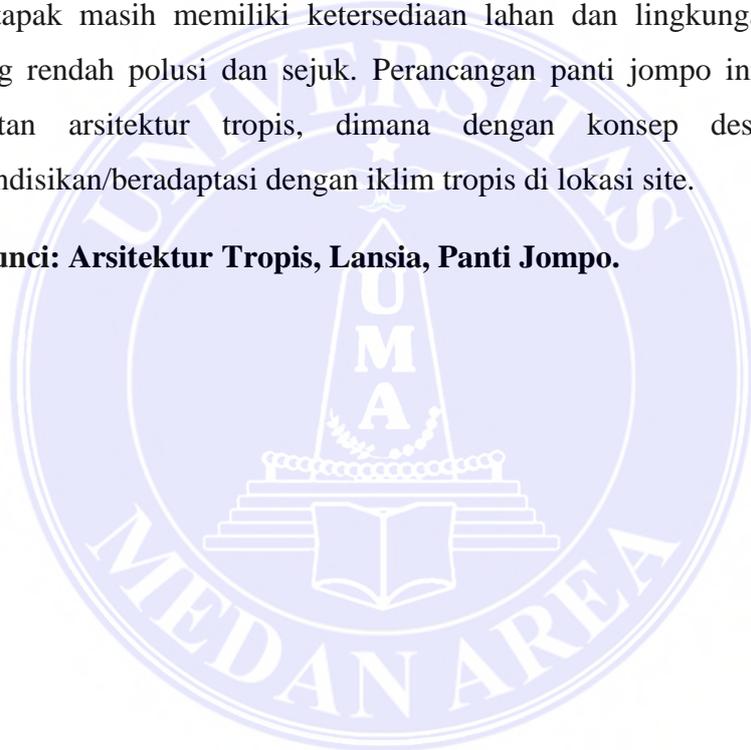


(Donald Pardede)

## ABSTRAK

Secara umum Panti Jompo merupakan rumah atau tempat penampungan untuk manusia lanjut usia, dan menyediakan fasilitas, hiburan, dan pelayanan yang dibutuhkan untuk para lansia (Lanjut usia). Medan merupakan salah satu kota terbesar di Indonesia namun masih banyak ditemukan panti jompo yang terkesan seadanya dan kurang layak huni untuk para lansia. Mengingat pertumbuhan populasi di Kota Medan yang setiap tahun meningkat. Maka Perancangan panti jompo ini dibuat untuk memenuhi kebutuhan para lansia di Kota Medan. Kecamatan Medan Tuntungan dipilih menjadi lokasi perancangan karena lokasi sekitar tapak masih memiliki ketersediaan lahan dan lingkungan yang masih tergolong rendah polusi dan sejuk. Perancangan panti jompo ini menggunakan pendekatan arsitektur tropis, dimana dengan konsep desain tropis ini mengkondisikan/beradaptasi dengan iklim tropis di lokasi site.

**Kata Kunci: Arsitektur Tropis, Lansia, Panti Jompo.**



## **ABSTRACK**

*In general, a nursing home is a home or shelter for elderly people, and provides facilities, entertainment, and services needed for the elderly. Medan is one of the largest cities in Indonesia but there are still many nursing homes that seem makeshift and less livable for the elderly. Given the population growth in Medan City which increases every year. So the design of this nursing home is made to meet the needs of the elderly in Medan City. Medan Tuntungan sub-district was chosen as the design location because the location around the site still has land availability and the environment is still relatively low in pollution and cool. The design of this nursing home uses a tropical architecture approach, which with this topical design concept conditions/adapts to the tropical climate at the site location.*

**Keyword: Architecture, Tropical, Elderly, Nursing home.**

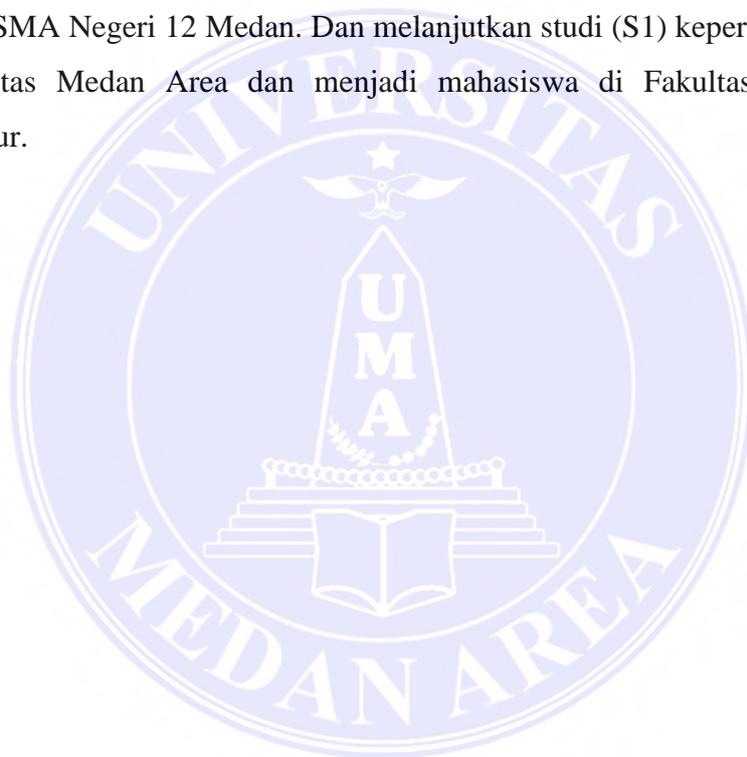


## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kota Medan pada tanggal 23 Maret 2000. Penulis merupakan anak ke lima dari enam bersaudara, pasangan Baiman Pardede dan Anita Mariati Manalu.

Pada tahun 2012, penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 066653 di Medan. Kemudian penulis meneruskan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Swasta Marisi sampai tahun 2015.

Pada tahun 2018, penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 12 Medan. Dan melanjutkan studi (S1) keperguruan tinggi di Universitas Medan Area dan menjadi mahasiswa di Fakultas Teknik Prodi Arsitektur.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan pada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul: "Perancangan Panti Jompo di Kota Medan dengan Pendekatan Arsitektur Tropis". Skripsi ini menjadi salah satu persyaratan akademis Fakultas Teknik, program studi Arsitektur di Universitas Medan Area. Dalam proses penulisan Skripsi penulis juga mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Ibu Yunita Syahfitri Rambe, ST, MT.** Selaku Ketua program studi Arsitektur Fakultas Teknik di Universitas Medan Area
2. **Ibu Rina Saraswati ST., MT.** Selaku dosen pembimbing.
3. **Alm. Baiman Pardede dan Anita Mariati Manalu selaku kedua orang tua, Serta Keluarga** yang selalu membantu dan mendoakan penulis.
4. **Teman-teman,** yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan Skripsi ini. Penulis berharap Skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Penulis



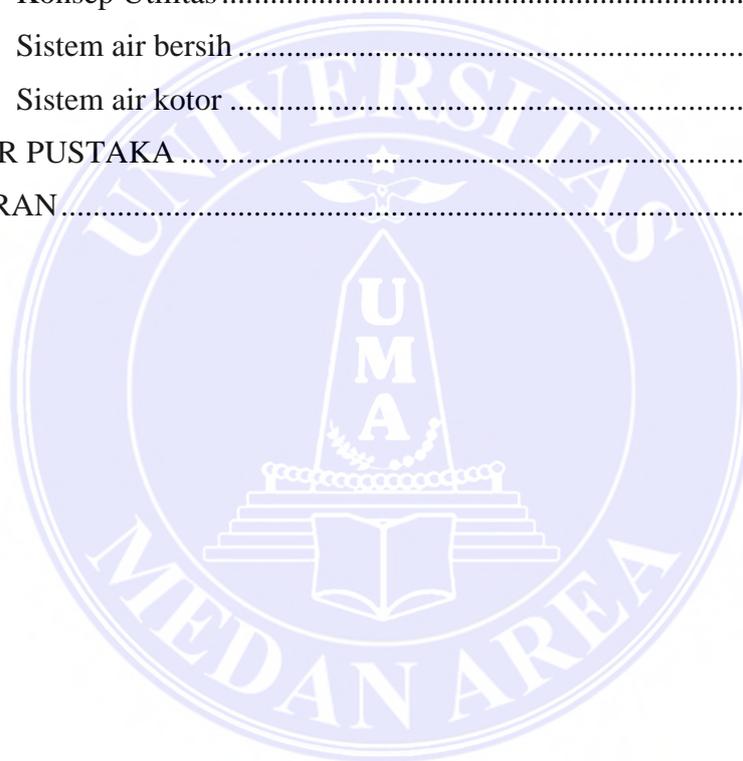
(Donald Pardede)

## DAFTAR ISI

|   |    |
|---|----|
| HALAMAN PENGESAHAN .....                                    | 1  |
| HALAMAN PERNYATAAN .....                                    | 2  |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....              | 3  |
| ABSTRAK .....   | 4  |
| <i>ABSTRACT</i> .....                                       | 5  |
| RIWAYAT HIDUP .....   | 6  |
| KATA PENGANTAR .....  | 7  |
| DAFTAR ISI .....  | 8  |
| DAFTAR TABEL .....  | 11 |
| DAFTAR SKEMA .....  | 12 |
| DAFTAR GAMBAR .....   | 13 |
| <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>                                   |    |
| 1.1 Latar Belakang .....                                    | 15 |
| 1.2 Rumusan masalah .....                                   | 15 |
| 1.3 Tujuan penelitian .....                                 | 16 |
| 1.4 Manfaat penelitian .....                                | 16 |
| 1.5 Sasaran penelitian .....                                | 16 |
| 1.6 Sistematika Penulisan .....                             | 16 |
| 1.7 Kerangka Berpikir .....                                 | 18 |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>                              |    |
| 2.1 Pengertian judul .....                                  | 19 |
| 2.2 Panti Jompo .....                                       | 19 |
| 2.2.1 Karakteristik Panti jompo .....                       | 20 |
| 2.2.2 Fungsi dan Tujuan Panti Jompo .....                   | 20 |
| 2.2.3 Permasalahan warga binaan Panti jompo .....           | 21 |
| 2.3. Lansia .....   | 22 |
| 2.3.1 Permasalahan lansia .....                             | 22 |
| 2.4. Data proyeksi penduduk lanjut usia di kota Medan ..... | 24 |
| 2.5. Landasan teori .....                                   | 25 |
| 2.5.1 Pengertian Arsitektur Tropis .....                    | 25 |
| 2.5.2 Karakteristik Arsitektur Tropis .....                 | 25 |

|                                       |                                       |    |
|---------------------------------------|---------------------------------------|----|
| 2.5.3                                 | Pendekatan tema.....                  | 26 |
| 2.6                                   | Studi Banding .....                   | 27 |
| 2.6.1                                 | Studi banding proyek sejenis.....     | 27 |
| 2.6.2                                 | Studi banding tema sejenis .....      | 29 |
| <b>BAB III METODOLOGI PERANCANGAN</b> |                                       |    |
| 3.1                                   | Tinjauan lokasi perancangan .....     | 32 |
| 3.1.1                                 | Letak geografis .....                 | 32 |
| 3.2.                                  | Lokasi Perancangan.....               | 33 |
| 3.3                                   | Metode perancangan.....               | 34 |
| 3.4                                   | Metode pengumpulan data .....         | 35 |
| <b>BAB IV METODOLOGI PENELITIAN</b>   |                                       |    |
| 4.1                                   | Analisa tapak .....                   | 37 |
| 4.1.1                                 | Analisa lokasi tapak.....             | 37 |
| 4.1.2                                 | Analisa Eksisting .....               | 38 |
| 4.1.3                                 | Analisa Pencapaian dan Sirkulasi..... | 39 |
| 4.1.4                                 | Analisa Klimatologi .....             | 40 |
| 4.1.5                                 | Analisa Vegetasi.....                 | 42 |
| 4.1.6                                 | Analisa View .....                    | 43 |
| 4.1.7                                 | Analisa kebisingan .....              | 44 |
| 4.1.8                                 | Analisa Parkir .....                  | 44 |
| <b>BAB V KONSEP PERANCANGAN</b>       |                                       |    |
| 4.2                                   | Analisa Bangunan.....                 | 46 |
| 4.2.1                                 | Analisa Orientasi Bangunan .....      | 46 |
| 4.2.2                                 | Analisa Bentuk .....                  | 47 |
| 4.2.3                                 | Analisa Program ruang .....           | 48 |
| 4.3                                   | Analisa Struktur dan Konstruksi ..... | 52 |
| 4.4                                   | Analisa Utilitas .....                | 53 |
| 4.4.1.                                | Sistem pencegahan kebakaran .....     | 53 |
| 4.4.2                                 | Sistem Air bersih .....               | 54 |
| 4.4.3                                 | Sistem Air Kotor .....                | 54 |
| 5.1                                   | Konsep Tapak.....                     | 55 |
| 5.1.1                                 | Konsep zoning .....                   | 55 |
| 5.1.2                                 | Konsep Eksisting .....                | 55 |

|                      |   |    |
|----------------------|---|----|
| 5.1.3                | Konsep sirkulasi tapak.....                             | 56 |
| 5.1.5                | Konsep Klimatologi .....                                | 56 |
| 5.1.6                | Konsep View .....                                       | 58 |
| 5.1.7                | Konsep Kebisingan.....                                  | 58 |
| 5.1.8                | Konsep Vegetasi .....                                   | 59 |
| 5.2                  | Konsep bangunan .....                                   | 60 |
| 5.2.1                | Konsep Orientasi bangunan dan Tata letak bangunan ..... | 60 |
| 5.2.2                | Konsep gubahan massa.....                               | 60 |
| 5.2.                 | Konsep Struktur dan konstruksi .....                    | 61 |
| 5.3                  | Konsep Utilitas .....                                   | 61 |
| 5.3.1                | Sistem air bersih .....                                 | 61 |
| 5.3.2                | Sistem air kotor .....                                  | 61 |
| DAFTAR PUSTAKA ..... |   | 63 |
| LAMPIRAN.....        |   | 65 |



## DAFTAR TABEL

|  |           |
|--|-----------|
| <b>Tabel 2. 1 Data Jumlah penduduk jenis kelamin Laki-laki lanjut usia.....</b>  | <b>24</b> |
| <b>Tabel 2. 2 Data jumlah penduduk jenis kelamin Perempuan lanjut usia .....</b> | <b>25</b> |
| <b>Table 4. 1 Analisa Bentuk.....</b>  | <b>47</b> |
| <b>Table 4. 2 Analisa Aktivitas Pengguna Panti Jompo .....</b>                   | <b>48</b> |
| <b>Table 4. 3 Besaran Ruang Hunian Lansia .....</b>                              | <b>49</b> |
| <b>Table 4. 4 Besaran Ruang Pengelola .....</b>                                  | <b>49</b> |
| <b>Table 4. 5 Besaran Bangunan Serba Guna.....</b>                               | <b>50</b> |
| <b>Table 4. 6 Besaran Ruang Bangunan Kunjungan .....</b>                         | <b>50</b> |
| <b>Table 4. 7 Besaran ruang penunjang .....</b>                                  | <b>51</b> |
| <b>Table 4. 8 Besaran Ruang Bangunan Musholla .....</b>                          | <b>51</b> |
| <b>Table 4. 9 Total besaran ruang .....</b>                                      | <b>52</b> |



## DAFTAR SKEMA

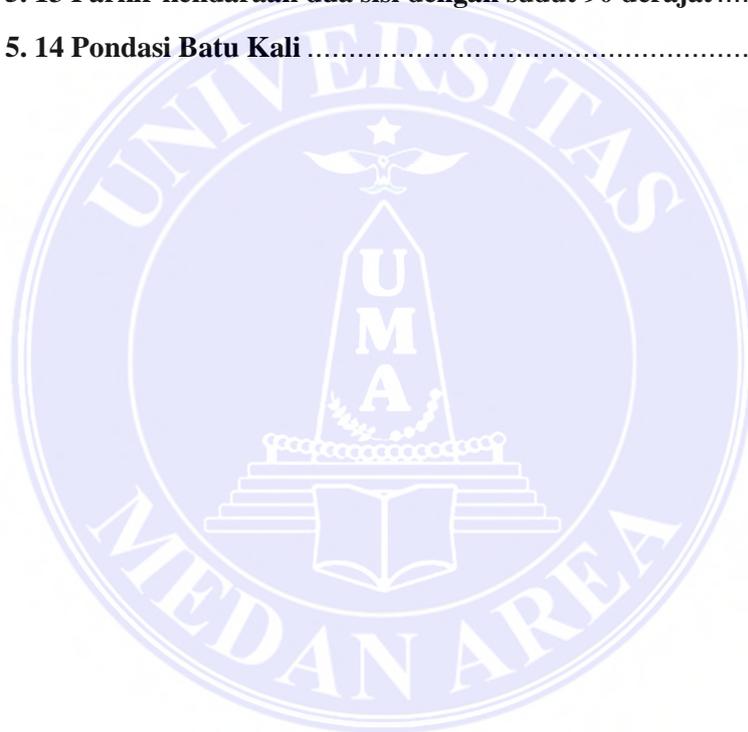
|   |           |
|---|-----------|
| <b>Skema 1. 1 Kerangka berpikir .....</b>       | <b>18</b> |
| <b>Skema 5. 2 Konsep sistem air kotor .....</b> | <b>62</b> |
| <b>Skema 5. 3 Sistem air kotor padat .....</b>  | <b>62</b> |



## DAFTAR GAMBAR

|   |           |
|---|-----------|
| <b>Gambar 2. 1 Panti Jompo Syailendra .....</b>   | <b>27</b> |
| <b>Gambar 2. 2 PSTW Wana Seraya .....</b>   | <b>28</b> |
| <b>Gambar 2. 3 Senior Living d'khayangan .....</b>  | <b>28</b> |
| <b>Gambar 2. 4 Kampung Budaya Sindang Barang.....</b>   | <b>30</b> |
| <b>Gambar 2. 5 Rumah Sakit Keluarga Kudus Ende.....</b>   | <b>30</b> |
| <b>Gambar3. 1 Lokasi Tapak Peta Kec. Medan Tuntungan.....</b>   | <b>32</b> |
| <b>Gambar3. 2 Lokasi Site.....</b>  | <b>33</b> |
| <b>Gambar3. 3 View Site .....</b>   | <b>34</b> |
| <b>Gambar 4. 1 Analisa Tapak .....</b>  | <b>37</b> |
| <b>Gambar 4. 2 Batasan Tapak.....</b>   | <b>38</b> |
| <b>Gambar 4. 3 Analisa Pencapaian.....</b>  | <b>39</b> |
| <b>Gambar 4. 4 Analisa Eksisting .....</b>  | <b>39</b> |
| <b>Gambar 4. 5 Analisa Matahari.....</b>  | <b>40</b> |
| <b>Gambar 4. 6 Analisa Angin .....</b>  | <b>41</b> |
| <b>Gambar 4. 7 Analisa Hujan.....</b>   | <b>42</b> |
| <b>Gambar 4. 8 Analisa Kebisingan .....</b>   | <b>44</b> |
| <b>Gambar 4. 9 Analisa Vegetasi .....</b>   | <b>43</b> |
| <b>Gambar 4. 10 Analisa View Keluar .....</b>   | <b>43</b> |
| <b>Gambar 4. 11 Analisa View Kedalam .....</b>  | <b>43</b> |
| <b>Gambar 4. 12 Parkir Kendaraan Satu Sisi Sudut 90<sup>0</sup> .....</b>                                     | <b>45</b> |
| <b>Gambar 4. 13 Parkir Kendaraan Satu Sisi Sudut Sudut 30<sup>0</sup>,45<sup>0</sup>,60<sup>0</sup> .....</b> | <b>45</b> |
| <b>Gambar 4. 14 Parkir Kendaraan Dua Sisi Dengan Sudut 90<sup>0</sup>.....</b>                                | <b>46</b> |
| <b>Gambar 4. 15 Parkir Kendaraan Dua Sisi Dengan Sudut 30<sup>0</sup>,45<sup>0</sup>,60<sup>0</sup> .....</b> | <b>46</b> |
| <b>Gambar 4. 16 Analisa Orientasi Bangunan .....</b>  | <b>46</b> |
| <b>Gambar 4. 17 Pondasi batu kali .....</b>   | <b>52</b> |
| <b>Gambar 4. 18 Pondasi minipile .....</b>  | <b>53</b> |
| <b>Gambar 4. 19 Alat Pemadam kebakaran APAR .....</b>   | <b>53</b> |
| <b>Gambar 4. 20 Hydrant.....</b>  | <b>53</b> |
| <b>Gambar 5. 1 Peletakan massa dan zoning tapak .....</b>   | <b>55</b> |
| <b>Gambar 5. 2 Pola sirkulasi ke site.....</b>  | <b>56</b> |
| <b>Gambar 5. 3 Konsep Eksisting .....</b>   | <b>55</b> |

|   |    |
|---|----|
| <b>Gambar 5. 4 Konsep Bentuk Bangunan</b> .....                             | 60 |
| <b>Gambar 5. 5 Konsep Orientasi bangunan dan Tata letak bangunan</b> .....  | 60 |
| <b>Gambar 5. 6 Konsep Kebisingan</b> .....                                  | 58 |
| <b>Gambar 5. 7 Konsep Matahari</b> .....                                    | 57 |
| <b>Gambar 5. 8 Konsep Ventilasi Silang</b> .....                            | 57 |
| <b>Gambar 5. 9 Konsep Hujan</b> .....                                       | 57 |
| <b>Gambar 5. 10 Konsep View dalam</b> .....                                 | 58 |
| <b>Gambar 5. 11 View keluar</b> .....                                       | 58 |
| <b>Gambar 5. 12 Konsep Vegetasi</b> .....                                   | 59 |
| <b>Gambar 5. 13 Parkir kendaraan dua sisi dengan sudut 90 derajat</b> ..... | 59 |
| <b>Gambar 5. 14 Pondasi Batu Kali</b> .....                                 | 61 |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Medan adalah salah satu kota terbesar di Indonesia dari ibu kota Provinsi Sumatera Utara. Menurut data dari Badan Pusat Statistik Kota Medan tahun 2016 hingga 2020, Medan memiliki luas wilayah 265,10 Km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk lansia sekitar 262, 565 jiwa pada tahun 2016 hingga tahun 2022. Medan memiliki luas wilayah 265,10 km<sup>2</sup>. Dan pada tahun 2022, Kota Medan Memiliki jumlah penduduk sebanyak 2,54 juta jiwa.

Orang yang sudah tua dan mengalami berbagai perubahan yang menurun terhadap kondisi kesehatannya disebut lansia. Menurut UU No.13/1998 tentang kesejahteraan lanjut usia, Seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun keatas sudah dianggap sebagai lansia (Ricco Habil dan Berlianti, 2023). Menurut (Statistik Penduduk Lanjut Usia Provinsi Sumatera Utara, 2022), terdapat dua jenis dalam penyebutan penduduk lansia yaitu lansia tidak potensial dan potensial. Lansia tidak potensial merupakan orang tua yang tidak bisa memenuhi kebutuhannya sendiri dan masih membutuhkan bantuan orang lain sedangkan lansia potensial adalah orang tua yang masih bisa memenuhi kebutuhannya sendiri dan tidak bergantung pada orang lain.

Banyak panti jompo (Werdha) di Kota Medan, Tetapi tidak semua diantaranya layak untuk dihuni orang yang sudah lanjut usia, akibatnya diperlukan fasilitas yang dapat membantu orang tua melakukan kegiatan sehari hari agar mereka dapat hidup dengan kesehatan fisik dan mental (Ekasyah putra dan adriana, 2023). Oleh karena itu, Perancangan panti jompo ini dibuat untuk memenuhi kebutuhan para lansia di Kota Medan dan tinggal. Maka Perancangan Panti Jompo ini menggunakan pendekatan Arsitektur Tropis, dimana dengan konsep desain Arsitektur Tropis ini mengkondisikan/beradaptasi dengan iklim tropis di lokasi site. Sehingga pengguna Panti Jompo dapat melakukan aktivitasnya sehari-hari dengan aman dan nyaman.

### 1.2 Rumusan masalah

Bagaimana merancang Panti Jompo untuk para Lanjut Usia yang dapat memenuhi kenyamanan penghuninya yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung ditinjau dari pendekatan arsitektur tropis.

### **1.3 Tujuan penelitian**

Merancang Panti Jompo untuk membantu para lansia dengan fasilitas dan pelayanan, Memperhatikan kenyamanan dan keamanan penghuni panti jompo.

### **1.4 Manfaat penelitian**

Manfaat yang didapat dari perancangan panti jompo di kota Medan adalah Lansia menjadi lebih mandiri ketika berada di panti jompo dan Lansia bisa berinteraksi dengan teman seusianya.

### **1.5 Sasaran penelitian**

Sasaran penelitian dari perancangan panti jompo di Kota Medan dengan pendekatan arsitektur tropis ini adalah untuk membantu menciptakan bangunan yang sesuai dengan kebutuhan dan aktivitas lansia.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

## **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sasaran penelitian dan sistematika penulisan

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi tentang Pengertian Panti jompo, Pengertian Arsitektur Tropis, Data mengenai Lansia.

## **BAB III METODOLOGI PERANCANGAN**

Berisi tentang tinjauan lokasi perancangan, kriteria lokasi, metode perancangan dan metode pengumpulan data

#### **BAB IV ANALISA PERANCANGAN**

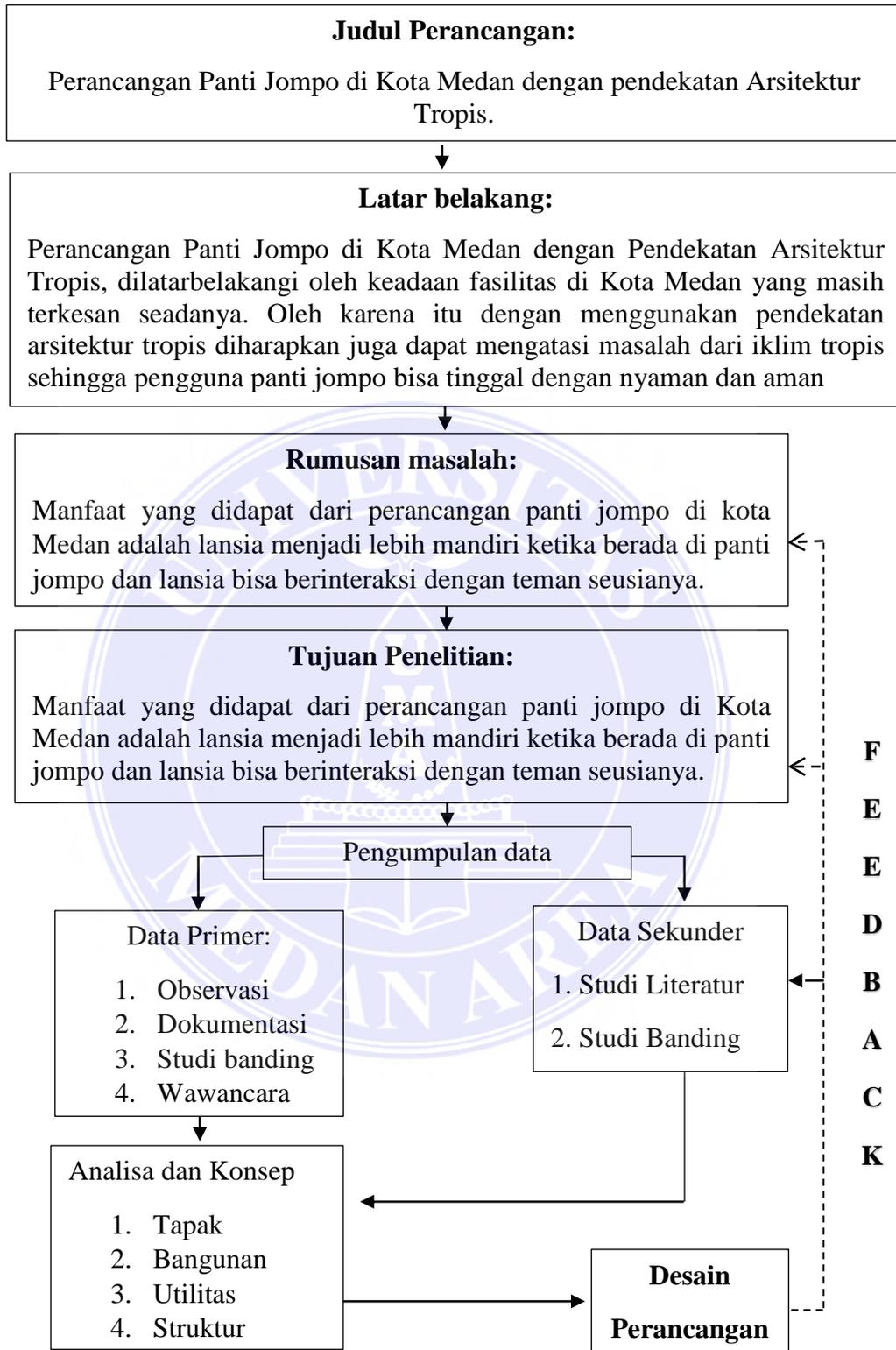
Berisi tentang data-data lahan eksisting untuk proyek yang di ajukan.

#### **BAB V KONSEP PERANCANGAN**

Berisi tentang penjelasan konsep-konsep rancangan yang di terapkan pada bangunan.



## 1.7 Kerangka Berpikir



Skema 1. 1 Kerangka berpikir

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Pengertian judul

Judul dari penelitian ini adalah perancangan panti jompo di Medan dengan pendekatan arsitektur tropis. Berikut beberapa penjelasan mengenai judul penelitian terkait:

#### 2.2 Panti Jompo

Secara umum Panti Jompo merupakan rumah atau tempat penampungan untuk manusia lanjut usia, dan menyediakan fasilitas, hiburan, dan pelayanan yang dibutuhkan untuk para lansia (Lanjut usia).

Berikut merupakan beberapa teori mengenai pengertian panti jompo antara lain:

1. Panti jompo merupakan lembaga badan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan sosial kepada lanjut usia untuk memenuhi kebutuhan hidup sehingga mereka dapat menikmati hari tuanya dengan tenang (Nirwanda et al., n.d.)
2. Menurut Depsos (Yentika, 2018) Panti jompo merupakan unit pelaksanaan teknis yang memberikan pelayanan sosial bagi lanjut usia, yaitu berupa pemberian penampungan, jaminan hidup seperti makanan dan pakaian, pemeliharaan, kesehatan, pengisian waktu luang termasuk rekreasi, bimbingan sosial, mental serta agama, sehingga mereka dapat menikmati hari tuanya dengan diliputi ketentraman lahir batin.

Panti Jompo merupakan upaya Pemerintah untuk mengayomi para Lansia (orang lanjut usia) yang hidup miskin dan terlantar. Undang-Undang Dasar 1945 pasal 34 telah mengamanatkan, memperhatikan “Fakir Miskin dan Anak Terlantar”. Pendirian Panti Sosial didasarkan atas Undang-Undang RI no.4 Tahun 1965 tentang “Pemberian Bantuan Kehidupan bagi Orang-Orang Jompo”; Keputusan Menteri Sosial RI No.3/1/50/107/1979 tentang “Pemberian kehidupan bagi Orang-orang usia Lanjut”; Undang-Undang RI No.6 tahun 1998, tentang “Kesejahteraan Lanjut Usia (Yentika, 2018)

### **2.2.1 Karakteristik Panti jompo**

Menurut Siti (Yentika, 2018) Panti jompo identik dengan tempat penampungan bagi orang yang sudah tua. Kategori/ciri-ciri orang tua yang ditampung oleh panti jompo yaitu sebagai berikut: yang memang sebatang kara dan tidak punya sanak saudara yang bisa merawatnya. Di Panti Jompo ada petugas atau sukarelawan yang bisa menemani dan merawat mereka melalui hari-hari tua mereka, yang masih memiliki sanak saudara bahkan yang masih memiliki anak dan cucu tapi tidak bisa merawatnya.

### **2.2.2 Fungsi dan Tujuan Panti Jompo**

Panti jompo memiliki beragam fungsi dan tujuan yang penting dalam masyarakat. Berikut adalah beberapa di antaranya:

1. Memberikan Perawatan dan Pengasuhan: Panti jompo memberikan tempat bagi orang lanjut usia yang membutuhkan perawatan dan pengasuhan tambahan. Mereka yang tinggal di panti jompo bisa mendapatkan bantuan dalam melakukan aktivitas sehari-hari, perawatan kesehatan, dan dukungan emosional.
2. Menciptakan Lingkungan yang Aman: Bagi orang lanjut usia yang tinggal sendiri dan mungkin tidak dapat merawat diri mereka sendiri dengan baik, panti jompo memberikan lingkungan yang aman dan terawat di mana risiko cedera atau kesulitan lainnya bisa diminimalkan.
3. Menyediakan Perhatian Medis: Panti jompo sering memiliki staf medis dan profesional kesehatan yang dapat memberikan perawatan medis yang diperlukan kepada penghuni, termasuk pemberian obat-obatan dan pemantauan kondisi kesehatan secara rutin.
4. Membangun Komunitas dan Hubungan Sosial: Tinggal di panti jompo dapat membantu orang lanjut usia untuk tetap terhubung dengan orang lain sebaya dan membangun hubungan sosial yang penting untuk kesejahteraan mereka. Ini bisa mencegah perasaan kesepian dan isolasi.
5. Memberikan Aktivitas dan Hiburan: Panti jompo sering menyediakan berbagai aktivitas rekreasi dan hiburan bagi penghuninya, seperti olahraga

ringan, seni dan kerajinan, dan acara sosial. Ini membantu menjaga kesehatan mental dan emosional mereka.

6. Menyediakan Tempat untuk Pelayanan Sosial dan Konseling: Panti jompo juga bisa menjadi tempat di mana orang lanjut usia dapat mengakses pelayanan sosial dan konseling, seperti layanan psikologis atau dukungan untuk masalah keuangan atau hukum.

Tujuan utama dari panti jompo adalah untuk memberikan perawatan dan dukungan yang dibutuhkan bagi orang lanjut usia yang tidak dapat merawat diri mereka sendiri dengan baik di rumah mereka sendiri. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka, menjaga martabat mereka dan memberikan mereka perawatan yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka.

### **2.2.3 Permasalahan warga binaan Panti jompo**

Menurut Wreksoatmodjo (Yentika, 2018) berikut merupakan permasalahan warga binaan panti jompo antara lain:

1. Lansia yang tinggal di panti umumnya kurang merasa hidup bahagia, banyak lansia yang merasa kesepian tinggal di panti padahal banyak lansia atau penghuni panti di sekeliling mereka,
2. Lansia yang tinggal di panti merasa sedih karena keterbatasan ekonomi, meskipun kebutuhan mereka sehari-hari terpenuhi.
3. Lansia yang tinggal di panti tercukupi kebutuhan fisik (pangan, sandang dan papan) namun mereka tetap merindukan dapat menikmati sisa hidupnya dengan tinggal bersama keluarga.
4. Lansia yang tinggal dipanti, pada umumnya adalah lansia terlantar yang jauh dari anak dan cucu, akan cenderung kurang dapat memaknai hidup, mereka menjalani hidup kurang semangat, kurang optimis, dan merasa kesepian atau hampa, kurang memiliki tujuan yang jelas baik jangka pendek maupun jangka panjang, kurang bertanggung jawab terhadap diri sendiri, lingkungan dan masyarakat.
5. Lansia yang tinggal di panti cenderung merasa kurang bebas menentukan pilihandalam hidupnya, mereka lebih senang tinggal di panti karena ada

yang mengurusnya walaupun mereka merasa terkekang, dan mereka merasa tidak dapat bertindak sesuai nilai-nilai yang di yakini.

6. Para lansia yang tinggal di panti kurang beraktifitas, baik aktifitas fisik maupunaktifitas kognitif dan juga kurang aktif berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat.
7. Lansia penghuni panti banyak yang mengalami underweight (penurunan berat badan). Beberapa hasil penelitian di luar negeri menunjukkan bahwa lansia yang tinggal di panti lebih beresiko mengalami gangguan kognitif.

### **2.3. Lansia**

Menurut Nugroho (Yentika, 2018) Lanjut usia dalam kehidupannya sehari-hari akan banyak mengalami kemunduran dan perubahan perubahan. Meliputi perubahan fisik, psikologis, perubahan mental, kognitif dan perubahan spiritual dan ekonomi. Masalah fisik yang ditemukan pada lansia adalah: Mudah jatuh dan mudah lelah. Kekacauan mental akut, nyeri dada, berdebardebar, sesak nafas, pembengkakan, sulit tidur, pusing, dan perubahanperubahan pada mental atau psikososial sehingga akan mempengaruhi konsep diri. Sehingga butuh perhatian/pengawasan lebih terhadap lansia (Lanjut usia).

Berdasarkan WHO (Kurnianto et al., n.d.) lansia dibagi menjadi tiga golongan:

- Umur lanjut (elderly) : usia 60-75 tahun
- Umur tua (old) : usia 76-90 tahun
- Umur sangat tua (very old) : usia > 90 tahun

#### **2.3.1 Permasalahan lansia**

Menjadi tua merupakan suatu proses alamiah yang terjadi pada setiap orang. Dalam buku Statistik Penduduk Lanjut Usia Provinsi Sumatera Utara (Statistik Penduduk Lanjut Usia Provinsi Sumatera Utara, 2022.) Lansia sangat rentan mengalami berbagai permasalahan yang ditimbulkan oleh faktor faktor ekonomi, sosial, kesehatan, psikis dan fisik. Secara rinci masing-masing permasalahan tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Secara ekonomi, penduduk lanjut usia dengan usia 60 tahun ke atas sudah tidak produktif lagi. Dengan kemampuan kerja yang semakin menurun, maka jumlah pendapatan pun semakin menurun atau bahkan hilang sama sekali. Kondisi ini menyebabkan lansia sering dianggap sebagai beban dari pada sebagai sumber daya.
2. Secara aspek psikologis, penduduk lanjut usia merupakan suatu kelompok sosial sendiri yang mesti menerima perhatian lebih dan spesifik dari kondisi psikologis yang dimilikinya. Berdasarkan hasil Analisis Kebijakan Pemberdayaan dan Perlindungan Sosial Lanjut Usia menunjukkan bahwa lansia sering berada pada titik frustrasi karena merasa tidak mampu melakukan kegiatan yang dulu sering dilakukannya, hal ini membutuhkan penanganan yang serius dan kehati-hatian dari lingkungan sekitarnya agar tidak menimbulkan masalah yang berkepanjangan.
3. Secara sosial penduduk lanjut usia ingin dihargai, dihormati, dan dilibatkan dalam kegiatan kemasyarakatan, serta berinteraksi dengan masyarakat lainnya. Pada titik ini seorang lansia bisa dijadikan acuan atau tempat untuk bertanya, karena kemampuan berpikirnya yang lebih jernih dan pengalaman yang lebih banyak diharapkan memberikan masukan bagi berbagai masalah yang ada.
4. Secara fisik, penduduk lanjut usia sering mengalami berbagai penyakit degeneratif seperti alzheimer, parkinson, atherosclerosis, kanker, diabetes, sakit jantung, osteoarthritis, osteoporosis, dan reumatik. Selain itu penyakit yang diderita lanjut usia juga tidak hanya satu jenis penyakit, tetapi lebih dari satu jenis penyakit.
5. Secara psikis, penduduk lanjut usia mengalami berbagai disabilitas sehingga memerlukan perawatan intensif jangka pendek maupun jangka panjang (long term care). Kondisi seperti ini memerlukan bantuan orang lain untuk merawat lanjut usia tersebut. Perawatan dapat diberikan oleh anggota keluarga, care giver dalam rumah, perawat dalam suatu institusi seperti nursing home, foster care atau fasilitas sejenis panti lainnya. Perlindungan terhadap lanjut usia perlu diberikan terutama untuk menjaga keamanan dari tindak kejahatan, misalnya perampokan dan tindak

kriminal lainnya, serta dari bahaya bencana, termasuk bencana alam. Pemerintah, masyarakat, dan keluarga bertanggung jawab atas terwujudnya upaya peningkatan kesejahteraan sosial lanjut usia.

Pemerintah bertugas untuk mengarahkan, membimbing, dan menciptakan suasana yang menunjang bagi terlaksananya upaya peningkatan kesejahteraan sosial lanjut usia. Masyarakat mempunyai hak dan kesempatan yang seluas-luasnya untuk berperan dalam upaya peningkatan kesejahteraan sosial lanjut usia, baik secara perseorangan, keluarga, kelompok masyarakat, organisasi sosial, maupun organisasi kemasyarakatan. Kebijakan pelaksanaan upaya peningkatan kesejahteraan sosial lanjut usia ditetapkan secara terkoordinasi antar instansi terkait, baik pemerintah maupun masyarakat

#### 2.4. Data proyeksi penduduk lanjut usia di kota Medan

Menurut data dari (Badan Pusat Statistik Kota Medan, 2024) jumlah penduduk lansia di kota Medan setiap tahun terus meningkat. Berikut merupakan data jumlah penduduk kota medan menurut kelompok umur dan Jenis Kelamin dari tahun 2016-2022.

| Jumlah Penduduk Kota Medan Menurut<br>Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Laki-laki<br>Tahun 2016-2022 |        |        |        |        |         |         |         |
|--|--------|--------|--------|--------|---------|---------|---------|
| Kelompok umur  | 2016   | 2017   | 2018   | 2019   | 2020    | 2021    | 2022    |
| 60-64  | 32.674 | 34.594 | 36.370 | 37.941 | 42.545  | 44.178  | 45.979  |
| 65-69  | 18.981 | 20.508 | 22.198 | 23.889 | 31.051  | 32.794  | 34.515  |
| 70-74  | 11.000 | 11.257 | 11.609 | 12.166 | 18.235  | 20.096  | 22.125  |
| 75+  | 7.710  | 7.942  | 8.202  | 8.445  | 14.445  | 15.469  | 16.787  |
| Total  | 70.365 | 74.301 | 78.379 | 82.441 | 106.276 | 112.537 | 119,406 |

**Tabel 2. 1 Data Jumlah penduduk jenis kelamin Laki-laki lanjut usia**

(Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Medan)

| Jumlah Penduduk Kota Medan Menurut<br>Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Perempuan<br>Tahun 2016-2022 |        |        |        |        |         |         |         |
|--|--------|--------|--------|--------|---------|---------|---------|
| Kelompok Umur  | 2016   | 2017   | 2018   | 2019   | 2020    | 2021    | 2022    |
| 60-64  | 33.356 | 35.439 | 37.574 | 39.579 | 47.284  | 49.089  | 51.060  |
| 65-69  | 21.037 | 22.269 | 23.629 | 25.213 | 34.883  | 36.802  | 38.727  |
| 70-74  | 13.898 | 14.171 | 14.553 | 15.053 | 22.052  | 23.911  | 25.999  |
| 75+  | 12.592 | 12.859 | 13.121 | 13.429 | 24.332  | 25.724  | 27.373  |
| Total  | 80.883 | 84.738 | 88.877 | 93.274 | 128.551 | 135.526 | 143.159 |

Tabel 2. 2 Data jumlah penduduk jenis kelamin Perempuan lanjut usia

(Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Medan)

## 2.5. Landasan teori

### 2.5.1 Pengertian Arsitektur Tropis

Arsitektur tropis secara umum dapat diartikan menjadi sebuah konsep rancangan yang beradaptasi dari iklim lingkungan sekitar yang tropis dimana dalam proses perancangan, perencanaan, dan pelaksanaannya mengarah pada cara pemecahan problematik iklim tropis (Suraiya et al., n.d.). Menurut Lippmeier (Salma Ihdin et al., 2023) arsitektur tropis merupakan suatu rancangan bangunan yang dirancang untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang terdapat di daerah tropis. Arsitektur tropis adalah jenis arsitektur yang memberikan jawaban/adaptasi bentuk bangunan terhadap pengaruh iklim tropis, dimana iklim tropis memiliki karakter tertentu yang disebabkan oleh panas matahari, kelembapan yang cukup tinggi, curah hujan, pergerakan angin, dan sebagainya (Syafiqoh & Iskandaria, 2019).

### 2.5.2 Karakteristik Arsitektur Tropis

Karakteristik desain yang selalu muncul dalam proses perancangan dengan konsep arsitektur tropis menurut (Aditya Bagas Nugroho, 2022) antara lain:

1. Mempunyai atap yang tinggi dengan kemiringan kurang/lebih dari dari 30 derajat

2. Mempunyai teritisan (overstek) atap yang cukup lebar dan panjang untuk mengurangi efek tempias dari hujan yang disertai angin
3. Mempunyai lubang untuk ventilasi udara secara silang (cross ventilation)
4. Desain bangunan tropis umumnya menggunakan material alami dengan karakteristik yang dapat mengatasi problematika iklim tropis
5. Vegetasi berpengaruh besar pada lingkungan iklim tropis karena dapat meredam temperatur panas , tekanan angin yang tinggi serta penghawaan ruang.

### 2.5.3 Pendekatan tema

Beberapa kriteria bangunan yang dapat dikatakan menerapkan prinsip arsitektur tropis menurut DR. Ir. RM. Sugiyatmo dalam jurnal (Khafid et al., 2022) yaitu:

- a) Orientasi bangunan berpengaruh terhadap kenyamanan pengguna terhadap garis edar matahari. (Tri Harso Karyono, 2001)
- b) Pelindung dari radiasi sinar matahari dan hujan lebat berupa overstek atau teritisan yang lebar serta secondary skin. (Hardiman, 2012)
- c) Memperhatikan sirkulasi udara silang dalam bangunan. (Prianto et al., 2018)
- d) Mengutamakan penerangan alami pada siang hari sehingga bangunan tropis memerlukan banyaknya bukaan seperti jendela sebagai fasilitas masuknya sinar matahari. (Thiodore & Harapan, n.d.)
- e) Menyediakan ruang terbuka hijau sehingga dapat memaksimalkan udara segar. (Saroinsong et al., 2017)

## 2.6 Studi Banding

### 2.6.1 Studi banding proyek sejenis

#### 1. Panti Jompo Syailendra



**Gambar 2. 1 Panti Jompo Syailendra  
(Sumber: syailendrawerdhabali.org)**

Panti Jompo Syailendra adalah salah satu panti jompo yang terletak di Bali, Indonesia. Panti jompo ini terletak di Jalan Raya Uluwatu Gang Melon No 7, Jimbaran, Bali, dan memiliki fasilitas yang cukup lengkap untuk para lansia dan Panti jompo Syailendra juga merupakan sebuah panti asuhan yang menyediakan fasilitas kesehatan, tempat tidur, dan ruang serbaguna untuk anak-anak yang terlantar atau yang tidak memiliki orang tua. Fasilitas yang disediakan di panti jompo Syailendra antara lain klinik kesehatan, kamar yang tersedia cukup banyak dan nyaman, dan program kegiatan seperti yoga, membuat kerajinan, dan bercocok tanam. Panti jompo ini juga menyediakan pelayanan dan perawatan agar para lansia dapat lebih mudah dalam menjalani kehidupan sehari-hari, seperti mandi, makan, hingga berpakaian.

## 2. PSTW Wana Seraya



**Gambar 2. 2 PSTW Wana Seraya**  
(Sumber. M.Komang Angga Aji Sukmawan, 2019)

PSTW Wana Seraya adalah singkatan dari Panti Sosial Tresna Werdha Wana Seraya, yaitu panti jompo milik pemerintah yang telah berdiri sejak tahun 1975. Panti ini terletak di Jl. Menuh No.1, Dangin Puri Kangin, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali. Panti jompo ini bertujuan untuk menampung para lansia yang kurang mampu dan terlantar agar tidak mengalami penelantaran dan kekerasan fisik maupun psikologis. Panti jompo ini hanya menerima para lansia minimal berusia 60 tahun yang memenuhi syarat administrasi dan kesehatan. PSTW Wana Seraya memiliki fasilitas yang cukup lengkap, seperti: ruang tidur, ruang makan, ruang tamu, ruang serbaguna, ruang perawatan medis, ruang ibadah, taman bermain, kolam renang, dan lapangan olahraga.

## 3. Senior living d'khayangan



**Gambar 2. 3 Senior Living d'khayangan**  
(Sumber: detikNews)

Senior Living D'Khayangan adalah sebuah fasilitas hunian yang dikhususkan untuk para lansia di Cikarang, Indonesia. Fasilitas ini menawarkan berbagai layanan dan fasilitas yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan dan kenyamanan para lanjut usia. Beberapa fasilitas yang tersedia diantaranya adalah:

- a) Fasilitas Care Center: Fasilitas yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan kesehatan orang tua, seperti layanan pemantauan kesehatan, makan tiga kali sehari, dan aktivitas pendukung lainnya
- b) Senior College: Fasilitas untuk aktivitas kreatif seperti melukis dan kerajinan tangan
- c) Senior Botanic Garden: Fasilitas untuk melakukan kegiatan berkebun.
- d) Karaoke
- e) Fisio Terapi: tempat untuk terapi fisik yang meningkatkan kesehatan dan kebugaran
- f) Salon: tempat untuk kegiatan kecantikan dan penampilan
- g) Massage: tempat untuk relaksasi dan perawatan tubuh
- h) Kolam Renang: tempat untuk olahraga dan rekreasi
- i) Lapangan Olahraga seperti lapangan tenis, lapangan golf dan lapangan panahan
- j) Restoran
- k) Fasilitas Taman (ruang terbuka)

Oleh karena itu, Senior Living D'Khayangan menyediakan berbagai fasilitas yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan dan kenyamanan orang tua. Fasilitas ini mencakup aktivitas olahraga, aktivitas kreatif, dan layanan kesehatan yang lengkap.

### **2.6.2 Studi banding tema sejenis**

1. Kampung Budaya Sindang Barang



**Gambar 2. 4 Kampung Budaya Sindang Barang**  
(Sumber: <https://englishedu-fkip.unpak.ac.id/>)

Kampung Budaya Sindang Barang adalah suatu kampung adat Sunda yang terletak di Desa Pasir Eurih Kecamatan Taman Sari Kabupaten Bogor. Menurut sejarahnya Kampung Sindang Barang sudah ada sejak abad ke XII dan terpapar dalam Babad Pajajaran dan tertulis juga dalam pantun Bogor. Penerapan yang dilakukan pada permukiman Sindang Barang diterapkan sangat baik. Adapun penerapan yaitu dari aspek radiasi matahari setiap daerah selalu memperhatikan vegetasi di wilayah tersebut dan memperhatikan pada penggunaan material alam yang ada disekitar permukiman. Bentuk bangunan yang memanjang tropikalitas dari bentuk ini memaksimalkan siklus orientasi matahari terhadap hunian secara optimum. Bentuk kemiringan atap merupakan aspek adaptasi tropikalitas pada bangunan tradisional terhadap curah hujan dan pergerakan angin.

## 2. Rumah sakit keluarga kodus ende



**Gambar 2. 5 Rumah Sakit Keluarga Kudus Ende**  
(Sumber: [Poskupang.com](http://Poskupang.com))

Rumah Sakit Keluarga Kudus Ende berdiri sejak tanggal 1 November 1959 dengan nama Rumah Bersalin yang khusus melayani ibu-ibu yang hendak

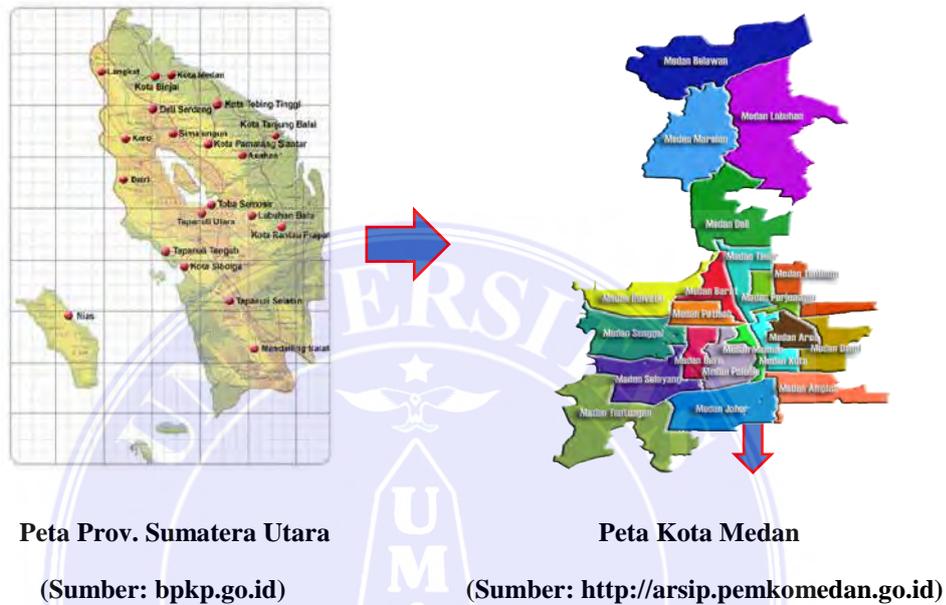
melahirkan. Pada tahun 2015, rumah sakit ini berubah menjadi Rumah Sakit Bersalin dan hanya melayani ibu melahirkan. Namun, pada tahun 2023, rumah sakit ini berubah status menjadi Klinik Pratama Keluarga Kudus Ende dan mulai melayani pasien umum untuk rawat jalan dan rawat inap serta pemeriksaan USG. Rumah Sakit Keluarga Kudus Ende berlokasi di Jalan Mesjid, Kelurahan Rukun Lima, Kecamatan Ende Selatan, Kabupaten Ende, Flores, NTT.

Penerapan tema tropis pada rumah sakit keluarga kudus ende yaitu Orientasi bangunan arah Timur-Barat memaksimalkan siklus orientasi matahari secara optimal untuk penerangan namun menimbulkan panas sehingga suhu ruangan pada sisi dinding barat dan timur rata-rata lebih tinggi. Penempatan massa bangunan menghasilkan sirkulasi udara dan pola pergerakan aliran udara lebih dinamis sehingga menghapus udara panas dilingkungan dan didalam bangunan. Ventilasi yang ada menciptakan nafas untuk sirkulasi udara sehingga menjadikan suhu ruangan terasa sejuk. Penerapan ventilasi bawah membantu menghapus udara dan mengurangi kelembaban pada permukaan lantai dan tanah. Kanopi sebagai pelindung dari sinar matahari ataupun terpaan hujan, masih belum optimal menghalau panas matahari dengan baik disebabkan ukurannya tidak mempertimbangkan dengan sudut kemiringan sinar matahari. Bentuk atap dengan kemiringan 45° dengan tinggi 3 - 4 meter mampu mengalirkan dan mencegah air hujan dengan baik serta membantu mengurangi pemanasan ruang dalam bangunan.

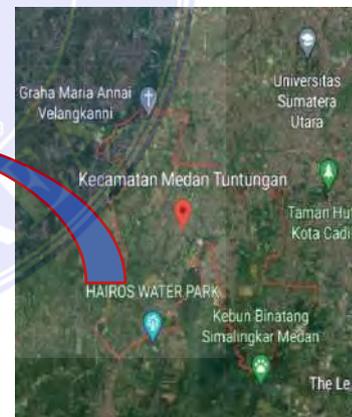
## BAB III METODOLOGI PERANCANGAN

### 3.1 Tinjauan lokasi perancangan

#### 3.1.1 Letak geografis



**Gambar3. 1 Lokasi Tapak**  
(Sumber: Google Earth)



**Peta Kec. Medan Tuntungan**  
(Sumber: Google Earth)

#### Batasan wilayah Medan Tuntungan:

- Utara : Berbatasan dengan Graha Maria Annai Velangkanni
- Timur : Berbatasan dengan Kabupaten Deli Serdang
- Selatan : Berbatasan dengan Medan Johor

- Barat : Berbatasan dengan Kabupaten Deli Serdang

Perancangan panti jompo dengan pendekatan arsitektur tropis berlokasi di Kecamatan Medan. Kecamatan Medan Tuntungan merupakan salah satu dari 21 kecamatan di Kota Medan, Kecamatan Medan Tuntungan memiliki luas wilayah 20,68 km dan memiliki 9 desa/kelurahan. Medan tuntungan dipilih menjadi lokasi perancangan karena lokasi sekitar tapak masih memiliki ketersediaan lahan dan lingkungan yang masih tergolong rendah polusi dan sejuk.

### 3.2. Lokasi Perancangan



**Gambar3. 2 Lokasi Site**  
(Sumber: Google Earth)

Lokasi : Jl. Bunga Ncole Raya

Kecamatan : Medan Tuntungan

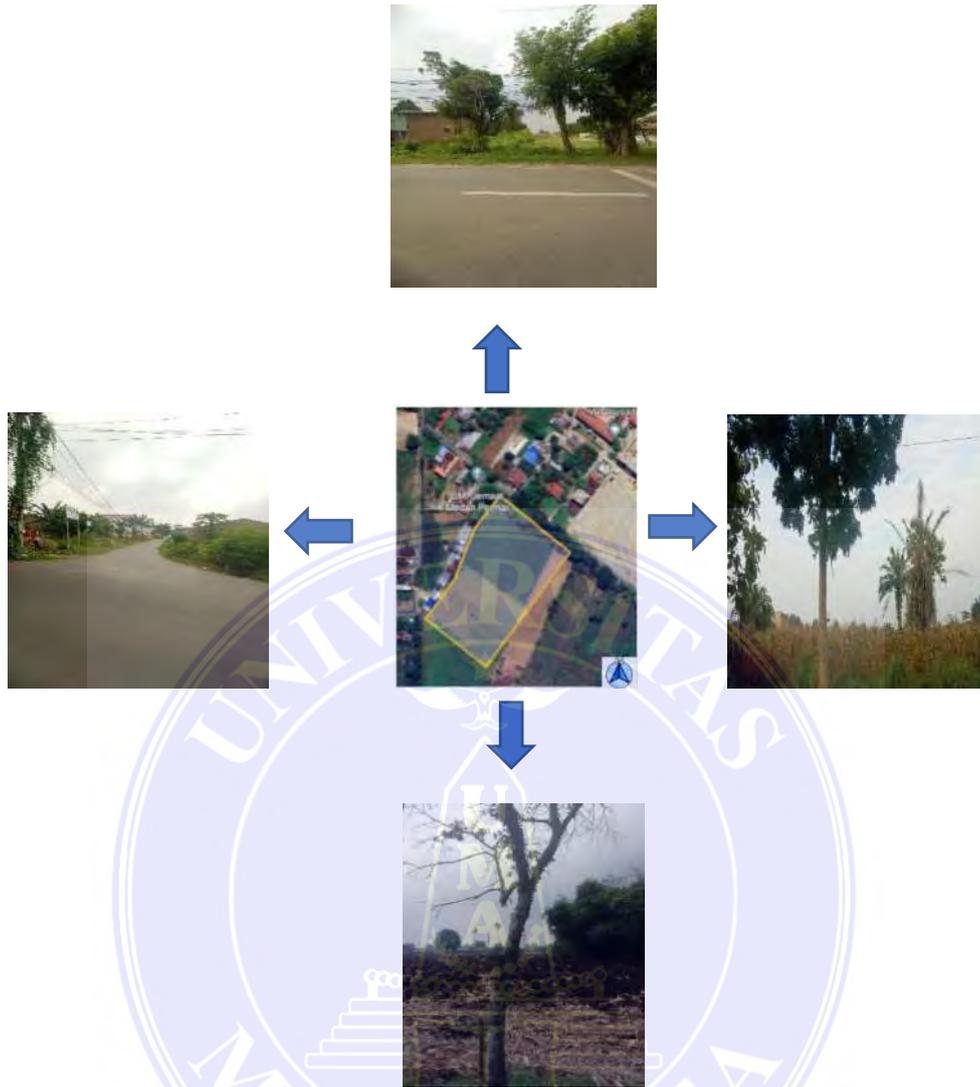
Kabupaten/Kota : Medan

Luas site : 20.000 m<sup>2</sup>

Topografi : Relatif Datar

Batasan site:

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Jalan
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Lahan Pertanian
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Lahan Pertanian
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Permukiman warga



**Gambar3. 3 View Site**  
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

### 3.3 Metode perancangan

Dalam proses perancangan, Metode perancangan adalah tahapan atau prosedur untuk mendapatkan informasi, bentuk, ide dan gambaran untuk mendukung perumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai. Untuk memenuhi kebutuhan penelitian dalam perancangan, metode penelitian ini menggunakan jenis metode kualitatif dengan melihat dan mengungkapkan suasana, gambaran dan peristiwa yang nyata.

### 3.4 Metode pengumpulan data

Untuk mendapatkan data, Observasi lapangan dilakukan, yang kemudian diproses untuk menjadi acuan dalam proses desain. Metode yang digunakan adalah deskriptif. Data dikumpulkan, diberitahukan tentang masalah yang ada, dan dikaitkan dengan faktor pendukung. Kemudian, analisis dilakukan untuk membuat dasar untuk program yang akan digunakan untuk mempertimbangkan bagian, yaitu:

#### 1. Data Primer

Data yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya disebut data primer. Berikut merupakan beberapa metode pengumpulan data primer antara lain:

##### a. Observasi

Proses pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan atau melihat yang sedang diteliti.

##### b. Dokumentasi

Dokumentasi dapat dilakukan dengan mengumpulkan informasi seperti foto, video dan ataupun surat. Memperoleh data yang lebih luas dan detail dapat dibantu oleh bahan-bahan ini.

##### c. Survey lapangan

Proses pengumpulan dilakukan dengan turun langsung ke lapangan dan melihat lokasi yang direncanakan secara langsung. Survey langsung diharapkan mengumpulkan informasi tentang: Bentuk, ukuran, topografi, atau kontur, klimatologi, batas-batas, vegetasi, drainase, akses dan fasilitas tapak

##### d. Wawancara

Proses pengumpulan data dilakukan dengan melakukan interaksi langsung dengan pengguna panti jompo, tenaga pekerja maupun masyarakat sekitar panti jompo.

## 2. Data sekunder

Data tambahan yang diperoleh dari tangan kedua, ketiga dan seterusnya disebut sebagai data sekunder. Data sekunder biasanya diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara oleh pihak lain. Beberapa metode untuk mengumpulkan data sekunder termasuk:

### a. Studi literatur

Studi literatur adalah proses pengumpulan data yang mencakup data yang dikumpulkan secara tidak langsung dari buku, jurnal, internet dan surat kabar.

### b. Studi banding

Studi banding dari data sekunder adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang objek dan tema perancangan. Dalam hal perancangan arsitektur, studi banding ini digunakan untuk mengumpulkan data terkait tema perancangan. Proses pengumpulan data ini dilakukan secara langsung melalui internet.

## BAB V

### KONSEP PERANCANGAN

#### 5.1 Konsep Tapak

##### 5.1.1 Konsep zoning

Pola massa bangunan disesuaikan dengan fungsinya. Bangunan yang merespon iklim tropis akan dibagi sesuai fungsinya. Konsep zoning akan digunakan dalam bagian ini. Pengelompokan atau zoning dapat dibedakan dari sifat ruang atau bangunan yaitu:



Gambar 5. 1 Peletakan massa dan zoning tapak

Respon: Untuk menghindari gangguan kenyamanan dan aktivitas dari luar yang memiliki intensitas kebisingan yang maka massa bangunan yang bersifat privat dimundurkan kebelakang

##### 5.1.2 Konsep Eksisting



Exsisting disekitar tapak yang berpengaruh seperti gereja, dapat dimanfaatkan fasilitasnya, sehingga pada perancangan ini cukup dengan hanya membuat mushola, dimana untuk tempat beribadah alternatif yang ada pada perancangan



Gambar 5. 2 Konsep Eksisting

Gereja bersebelahan dengan lokasi perancangan, dengan memanfaatkan adanya gereja disekitar tapak, pada perancangan ini pun cukup hanya membuat mushola, dikarenakan gereja bersebelahan dengan lokasi.

### 5.1.3 Konsep sirkulasi tapak

Pola sirkulasi linier digunakan untuk sirkulasi didalam bangunan, Pola ini cocok dengan ruang formal dan teratur tetapi cenderung monoton. Di tapak, terdapat dua jenis sirkulasi, yaitu:



Gambar 5. 3 Pola sirkulasi ke site

a. Sirkulasi Kendaraan

Sirkulasi didalam tapak untuk kendaraan dibagi menjadi dua jalur yaitu membuat jalur khusus untuk drop off fungsinya agar tidak mengganggu kendaraan lain yang hendak ingin memarkirkan kendaraannya.

b. Sirkulasi pejalan kaki

Jalur pedestrian khusus dibuat di lokasi untuk memisahkan dua sirkulasi agar kendaraan tidak melambat dan untuk kenyamanan dan keamanan pejalan kaki.

### 5.1.5 Konsep Klimatologi

#### 1. Matahari

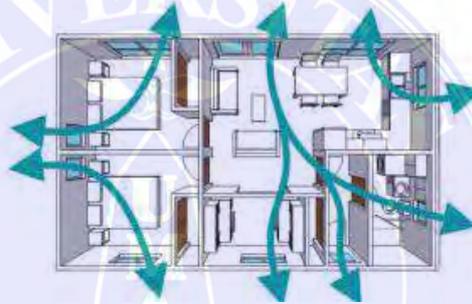
Arah tapak mengarah langsung ke jalan bunga nicole (timur laut), Bangunan mengarah ke timur laut akan mendapatkan sinar matahari pagi, namun untuk massa bangunan yang mengarah ke arah barat akan terpapar sinar matahari sore.



**Gambar 5. 4 Konsep Matahari**

Solusi: Menggunakan vegetasi untuk menyejukan ruangan dan mengurangi radiasi sinar matahari.

## 2. Angin



**Gambar 5. 5 Konsep Ventilasi Silang**

Solusi: Untuk memaksimalkan penghawaan alami yaitu dengan memperbanyak bukaan seperti jendela dan penggunaan ventilasi silang untuk mengoptimalkan pertukaran udara. Udara di dalam didalam ruangan akan terasa lebih segar dan suhunya lebih terkendali.

## 3. Hujan



**Gambar 5. 6 Konsep Hujan**

Solusi: Untuk mengurangi efek tempias dari hujan yaitu dengan membuat teritisan yang cukup lebar dan panjang. Agar air yang jatuh tidak tergenang di atap, buat atap dengan kemiringan minimal 30 derajat.

### 5.1.6 Konsep View

#### 1. View Dalam



Gambar 5. 7 Konsep View dalam

Solusi: Mengelola fasad bangunan dan mengelola pepohonan (mengatur jarak) pada area taman agar mendapatkan view yang lebih bagus dari jalan utama (jalan bunga nicole).

#### 2. View Keluar



Gambar 5. 8 View keluar

Solusi: Membuat bukaan seperti jendela atau kaca pada area komunal dan kamar dari bangunan hunian lansia untuk mendapatkan view ke ladang pertanian dan taman.

### 5.1.7 Konsep Kebisingan



Gambar 5. 9 Konsep Kebisingan

Solusi: Untuk mengurangi kebisingan, tata letak bangunan harus jauh dari sumber kebisingan yang tinggi.

### 5.1.8 Konsep Vegetasi

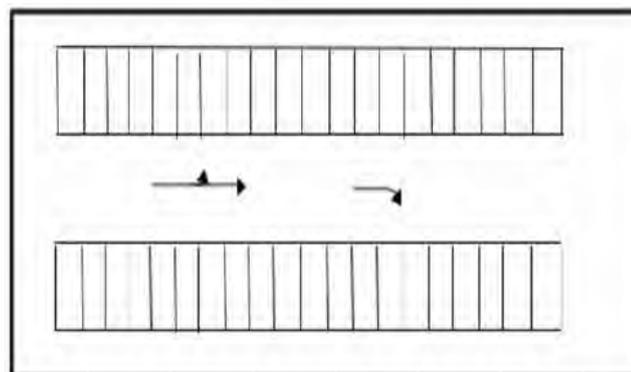
Untuk sekitaran site di sebelah barat akan ditanami dengan tumbuhan pohon kiara payung dan tanaman yang ditanami sebagai penunjuk arah jalan akan ditanami pohon palem dan menanam tanaman hias di taman.



Gambar 5.10 Konsep Vegetasi

### 5.1.9 Konsep parkir

Konsep Pakir yang digunakan untuk kendaraan roda 4 dan roda 2 adalah Parkir 1 kendaraan dua sisi. Parkir kendaraan dua sisi pola parkir ini diterapkan apabila ketersediaan ruang cukup memadai, Membentuk sudut 90 derajat.



Gambar 5.11 Parkir kendaraan dua sisi dengan sudut 90 derajat (Sumber: Dirjen Perhubungan, 1996)

## 5.2 Konsep bangunan

### 5.2.1 Konsep Orientasi bangunan dan Tata letak bangunan

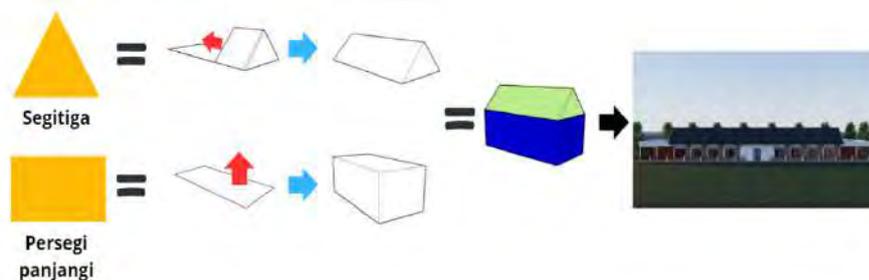


Gambar 5. 12 Konsep Orientasi bangunan dan Tata letak bangunan

Solusi:

- Orientasi bangunan dan peletakan massa bangunan pengelola (1) diletakan di depan menghadap ke arah timur laut mengikuti arah tapak, sehingga area parkir diletakan di samping kiri bangunan pengelola
- Peletakan massa bangunan hunian lansia dan orientasi bangunan diletakan di belakang tapak dimaksud bertujuan agar mendapatkan sinar matahari pagi masuk ke dalam ruangan, menghindari paparan sinar matahari sore. dan juga supaya menjauh dari kebisingan yang tinggi

### 5.2.2 Konsep gubahan massa

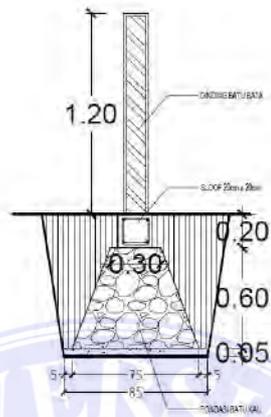


Gambar 5. 13 Konsep Bentuk Bangunan

Solusi: Merespon prinsip arsitektur tropis, Bangunan memanjang untuk sirkulasi atau pertukaran udara yang lebih baik.

## 5.2. Konsep Struktur dan konstruksi

Penggunaan pondasi pada struktur perancangan panti jompo ini menggunakan pondasi batu kali



Gambar 5. 14 Pondasi Batu Kali

## 5.3 Konsep Utilitas

### 5.3.1 Sistem air bersih

Pada perancangan panti jompo yang masih berada di pinggir kota medan, penggunaan sistem air bersih airnya akan bersumber dari pdam yang akan digunakan untuk kebutuhan sehari hari pengguna panti



Skema 5.1 Konsep Sistem air bersih

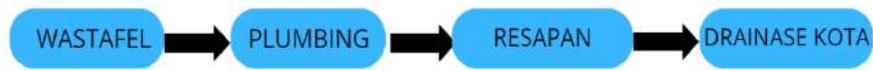
### 5.3.2 Sistem air kotor

Pada perancangan panti jompo, terdapat dua sistem utilitas yaitu sistem air cair dan air padat:

- a. Sistem air kotor/bekas

Sistem air kotor cair ini air bersumber dari wastafel, urinoil, shower, keran. Digunakan untuk mencuci. Kemudian air kotor/ air bekas dialirkan ke plumbing yang kemudian disalurkan ke penyimpanan air

sementara. Dan air kotor yang berasal dari hujan akan ditampung dan sebagiannya akan disalurkan melalui saluran air dan setelah itu akan dialirkan ke drainase kota.



**Skema 5. 2 Konsep Sistem air kotor cair**

b. Sistem air kotor padat

Utilitas pada air kotor padat yang dimaksud adalah air kotor padat yang bersumber dari kotoran manusia yang nantinya akan disalurkan dan ditampung ke septitank lalu kotoran yang berbentuk cairan akan difilter sebelum akhirnya di salurkan ke pembuangan air sehingga aman untuk lingkungan.



**Skema 5. 3 Konsep Sistem air kotor padat**

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Bagas Nugroho, K. S. S. K. (2022). Perancangan objek wisata bahari. *Aditya Bagas Nugroho, Karya Surbagya, Sri Kurniasih.*
- Badan Pusat Statistik Kota Medan. (2024, April 2). *Jumlah Penduduk Kota Medan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (Jiwa), 2020-2022.* Medankota.Bps.Go.Id.
- Dirjen Perhubungan Darat. (1996). *PEDOMAN TEKNIS PENYELENGGARAAN FASILITAS PARKIR.*
- Ekasyah Putra, N., & Adriana, M. (2023). PENERAPAN KONSEP ARSITEKTUR PERILAKUPADA PANTI WERDHA DI TAMAN MALIBU MEDAN APPLICATION OF THE CONCEPT OF BEHAVIORAL ARCHITECTURE TO RETIREMENT HOME IN TAMAN MALIBU MEDAN. *Jurnal Juitech ISSN.* <http://portaluniversitasquality.ac.id:5388/ojssystem/index.php/JUITECH>
- Khafid, M., Debby, K. |, Susanti, B., Ghoustanjiwani, |, Putra, A., 403, H. |, Kadafi, M. K., Susanti, D. B., Putra, G. A., Arsitektur, M. P., Sipil, F. T., Perencanaan, D., & Malang, I. (2022). *DESA EDUWISATA SUMBEREJO, KOTA BATU TEMA: ARSITEKTUR TROPIS.*
- Kurnianto, D., Prodi, P., Keolahragaan, I., & Uny, P. (n.d.). *MENJAGA KESEHATAN DI USIA LANJUT.*
- Nirwanda, A., Dovianto, R., & Mudrajad, D. B. (n.d.). *PERENCANAAN PANTI JOMPO DENGAN PENEKANAN ARSITEKTUR TROPIS DI KOTA SAMARINDA.*
- Ricco Habil, & Berlianti, B. (2023). Kehidupan Ekonomi, Sosial, dan Kesehatan Lansia dalam Pengasuhan Keluarga di Lingkungan IV Galang Kota. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 108–121. <https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v2i1.1764>
- Salma Ihdin, A., Setyo Nugroho, P., & Yuni Iswati, T. (2023). KAJIAN TEORI KRITERIA ARSITEKTUR TROPIS PADA PASAR WISATA DI

KABUPATEN KLATEN. In *Juli* (Issue 2).

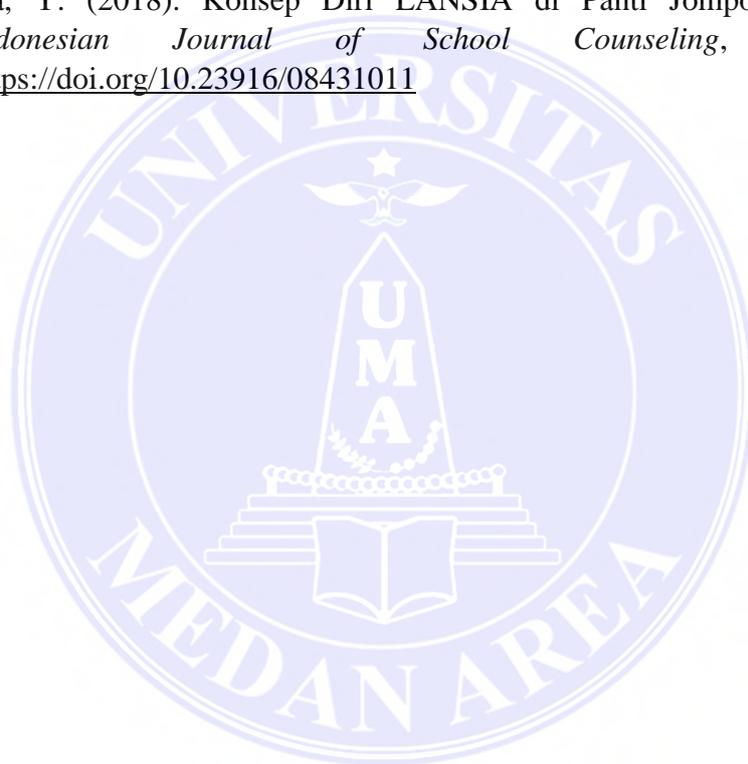
<https://jurnal.ft.uns.ac.id/index.php/senthong/index>

*Statistik Penduduk Lanjut Usia Provinsi Sumatera Utara 2022* . (n.d.).

Suraiya, D., Dewi, C., & Arief, A. A. (n.d.). *Penerapan Arsitektur Tropis pada bangunan City Hotel Bintang Lima di Banda Aceh*.

Syafiqoh, I. N., & Iskandaria, H. (2019). Penerapan Arsitektur Tropis pada Perancangan Sekolah Khusus Olahraga Berstandar Internasional di Pandeglang Banten. In *Oktober* (Vol. 2, Issue 2).

Yentika, Y. (2018). Konsep Diri LANSIA di Panti Jompo. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 3(2), 46.  
<https://doi.org/10.23916/08431011>



## LAMPIRAN

1. **Banner**
2. **Gambar kerja**





## STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

PERANCANGAN PANTI JOMPO DI KOTA MEDAN  
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS



**LATAR BELAKANG:**

Medan merupakan salah satu kota terbesar di kota Medan namun masih banyak panti jompo (Werdha) di Medan, tidak semua diantaranya layak untuk dihuni oleh orang yang sudah lanjut usia. Maka dengan perancangan panti jompo dengan pendekatan arsitektur tropis diharapkan dapat memenuhi kebutuhan keseharian para lansia dengan fasilitas yang memadai.

**DESKRIPSI PROYEK:**

Lokasi: Jalan bunga ncole, Kel. Kemenangan Tani, Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara  
Luasan site: 20.000 m<sup>2</sup>  
Karakteristik tanah: Datar  
GSB: 5 meter  
KDB: 70%

**PENERAPAN TEMA:**

Arsitektur tropis adalah konsep desain bangunan yang beradaptasi dengan iklim tropis. Konsep ini bertujuan untuk menciptakan bangunan yang sehat, nyaman, dan hemat energi.



Merespon iklim tropis, Bangunan dibuat dengan bentuk memanjang, atap dengan kemiringan kurang lebih 30 derajat dan membuat cross ventilation diharapkan dapat memberikan kenyamanan termal didalam ruangan.







Dengan fasilitas yang mendukung kegiatan sehari hari para lansia

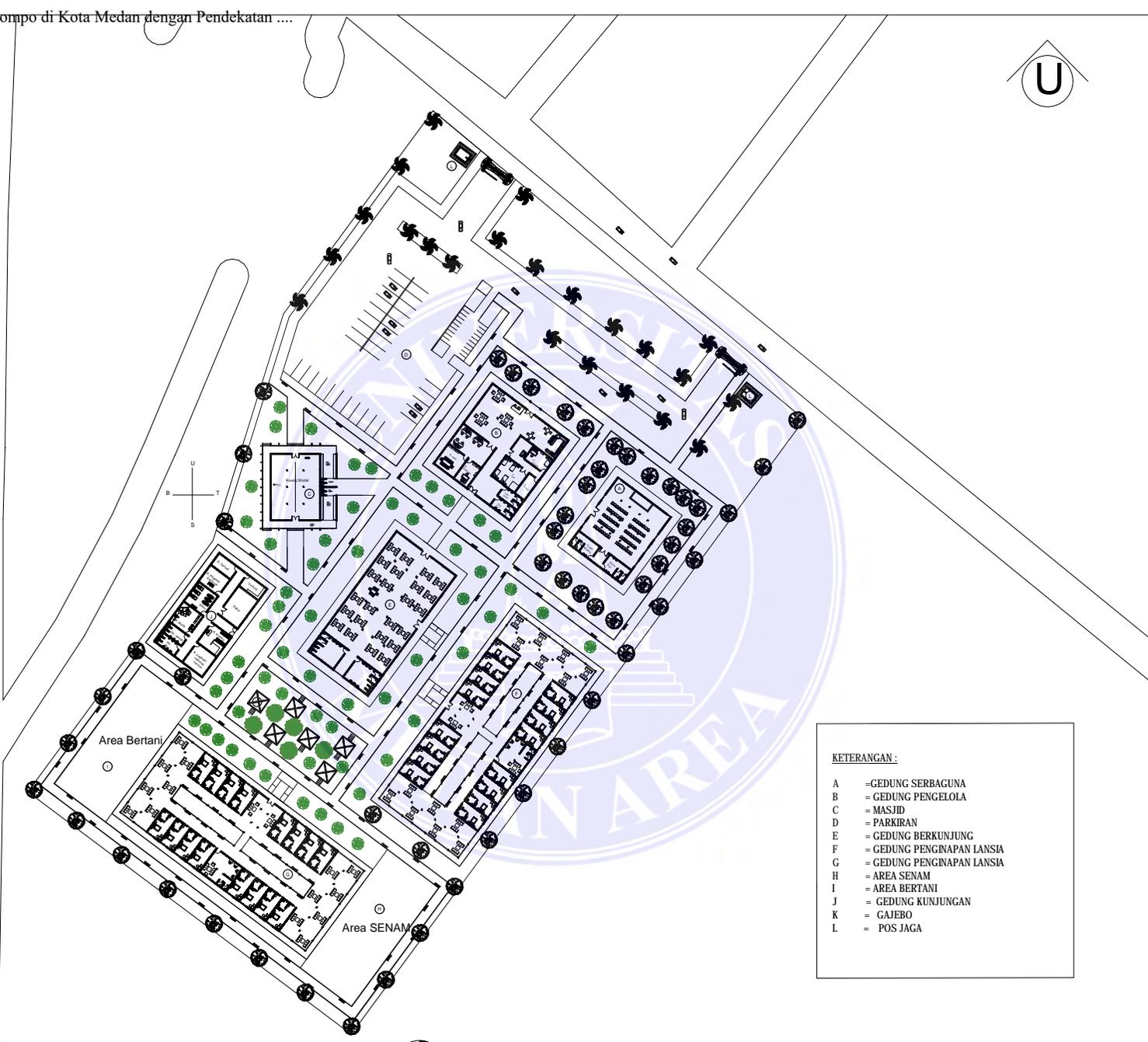
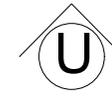


**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
2024**

**DONALD PARDEBE**  
208140026

**DOSEN PEMBIMBING:**  
**RINA SARASWATY ST., MT.**





**KETERANGAN :**

- A = GEDUNG SERBAGUNA
- B = GEDUNG PENGELOLA
- C = MASJID
- D = PARKIRAN
- E = GEDUNG BERKUNJUNG
- F = GEDUNG PENGINAPAN LANSIA
- G = GEDUNG PENGINAPAN LANSIA
- H = AREA SENAM
- I = AREA BERTANI
- J = GEDUNG KUNJUNGAN
- K = GAJERO
- L = POS JAGA

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

**GROUNPLAN**  
SKALA : 1 : 250

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
ARSITEKTUR

TUGAS

TUGAS AKHIR SKRIPSI

JUDUL

Perancangan Panti Jompo di Kota Medan dengan Pendekatan Arsitektur Tropis

DOSEN PEMBIMBING PARAF

RINA SARAWATY,  
ST., MT.

NAMA MAHASISWA ( NPM )

DONALD PARDEDE  
208140026

NAMA GAMBAR

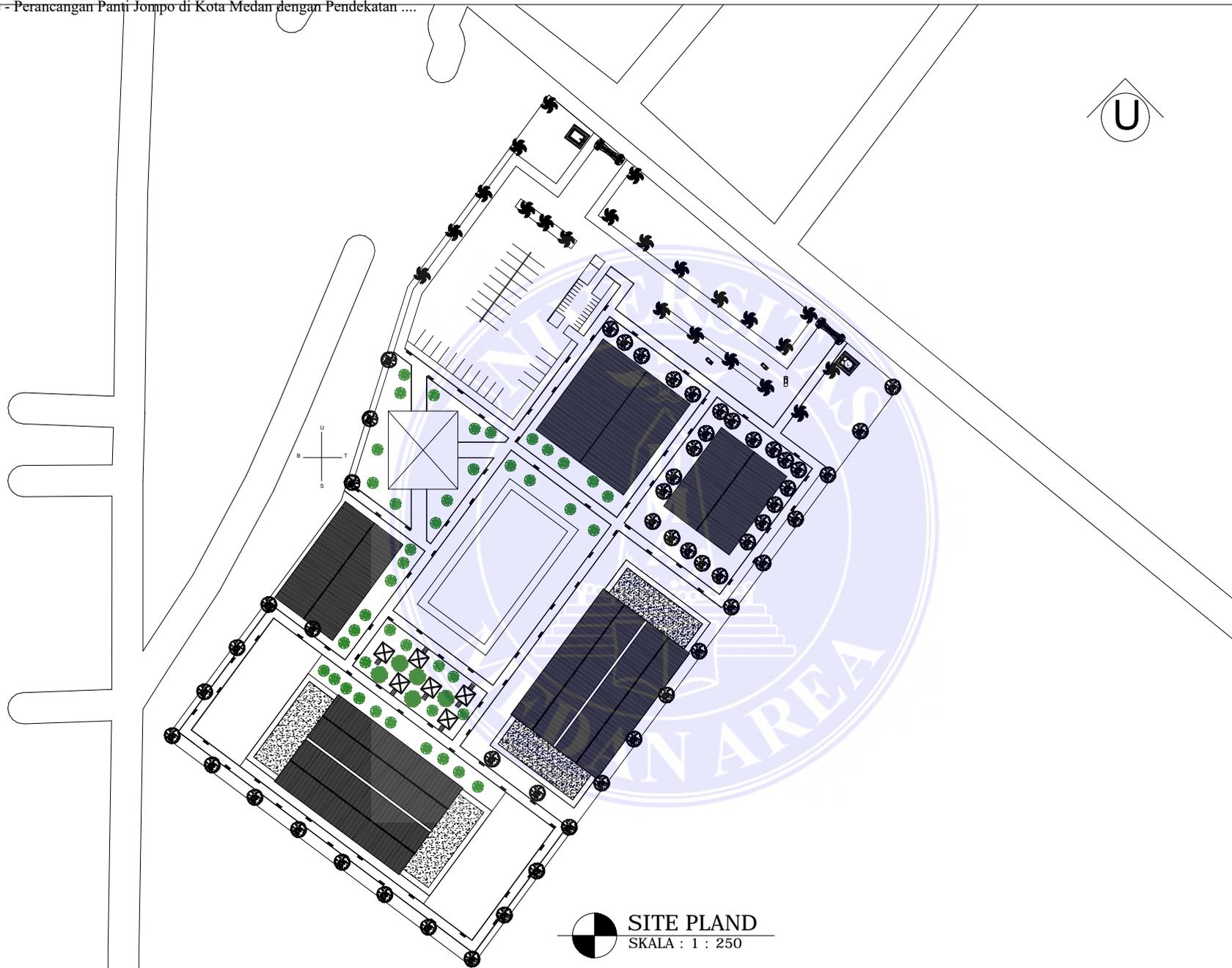
SKALA

NO.KODE

NO.GAMBAR

Document Accepted 6/1/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



**SITE PLAND**  
SKALA : 1 : 250

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
ARSITEKTUR

TUGAS

TUGAS AKHIR SKRIPSI

JUDUL

Perancangan Panti Jompo di Kota Medan dengan Pendekatan Arsitektur Tropis

DOSEN PEMBIMBING PARAF

RINA SARAWATY,  
ST., MT.

NAMA MAHASISWA ( NPM )

DONALD PARDEDE  
208140026

NAMA GAMBAR

SKALA

NO.KODE

NO.GAMBAR

Document Accepted 6/1/25



DENAH RENCANA HUNIAN LANSIA  
SKALA : 1 : 175

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
ARSITEKTUR

TUGAS

TUGAS AKHIR SKRIPSI

JUDUL

Perancangan Panti Jompo di Kota  
Medan dengan Pendekatan  
Arsitektur Tropis

DOSEN PEMBIMBING PARAF

RINA SARAWATY,  
ST., MT.

NAMA MAHASISWA ( NPM )

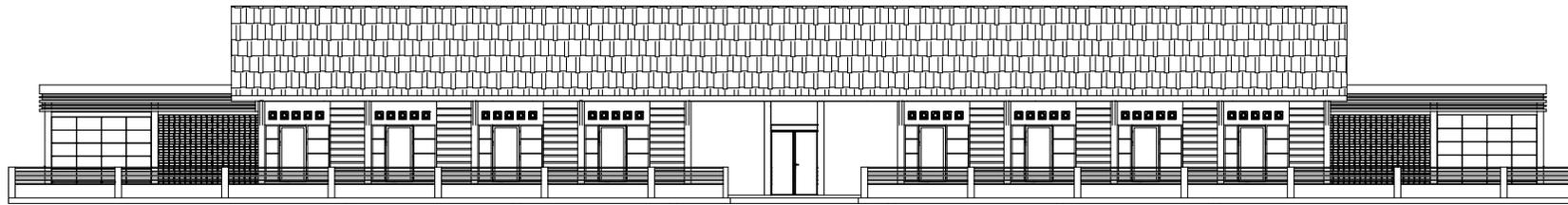
DONALD PARDEDE  
(208140026)

NAMA GAMBAR

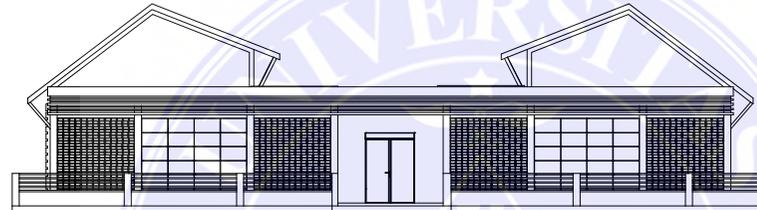
SKALA

NO.KODE NO.GAMBAR

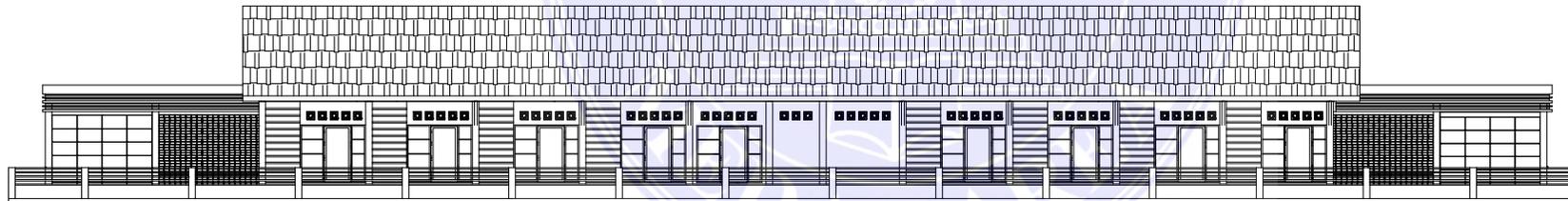
Document Accepted 6/1/25



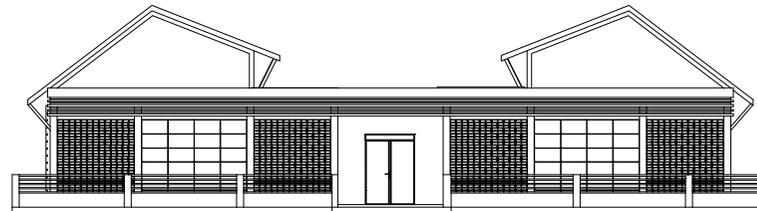
DENAH TAMPAK DEPAN HUNIAN LANSIA  
SKALA : 1 : 175



DENAH TAMPAK SAMPING KIRIHUNIAN LANSIA  
SKALA : 1 : 175



DENAH TAMPAK BELAKANG HUNIAN LANSIA  
SKALA : 1 : 175



DENAH TAMPAK SAMPING KANAN HUNIAN LANSIA  
SKALA : 1 : 175

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
ARSITEKTUR

TUGAS

TUGAS AKHIR SKRIPSI

JUDUL

Perancangan Panti Jompo di Kota  
Medan dengan Pendekatan  
Arsitektur Tropis

DOSEN PEMBIMBING PARAF

RINA SARAWATY,  
ST., MT.

NAMA MAHASISWA ( NPM )

DONALD PARDEDE  
(208140026)

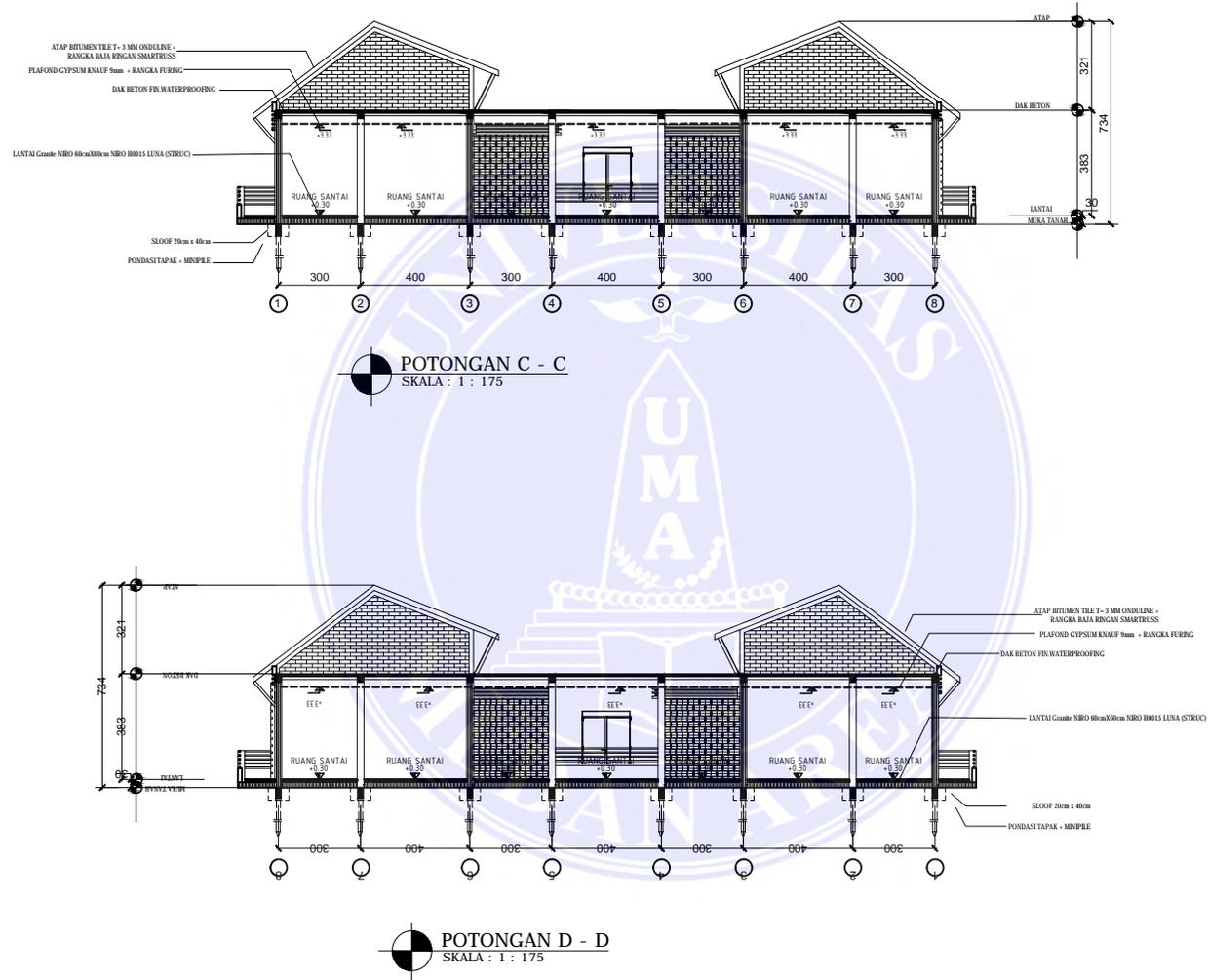
NAMA GAMBAR

SKALA

NO.KODE NO.GAMBAR

Document Accepted 6/1/25





UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
ARSITEKTUR

TUGAS

TUGAS AKHIR SKRIPSI

JUDUL

Perancangan Panti Jompo di Kota  
Medan dengan Pendekatan  
Arsitektur Tropis

DOSEN PEMBIMBING PARAF

RINA SARAWATY,  
ST., MT.

NAMA MAHASISWA ( NPM )

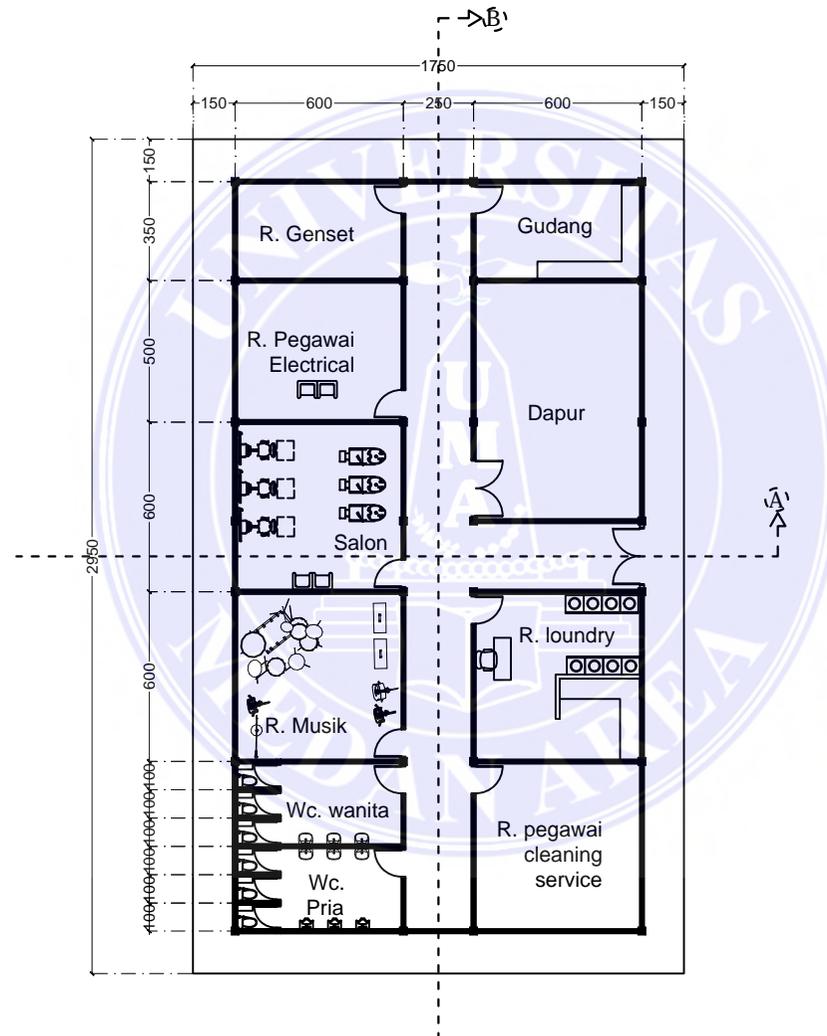
DONALD PARDEDE  
(208140026)

NAMA GAMBAR

SKALA

NO.KODE NO.GAMBAR

Document Accepted 6/1/25



**DENAH RENCANA BANGUNAN PENUNJANG**  
SKALA : 1 : 175

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
ARSITEKTUR

TUGAS

TUGAS AKHIR SKRIPSI

JUDUL

Perancangan Panti Jompo di Kota  
Medan dengan Pendekatan  
Arsitektur Tropis

DOSEN PEMBIMBING PARAF

RINA SARAWATY.  
ST., MT.

NAMA MAHASISWA ( NPM )

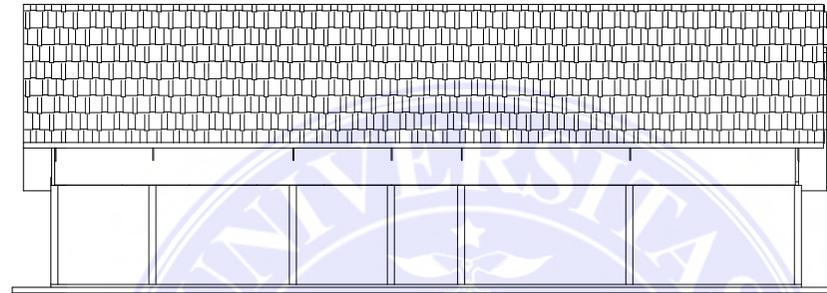
DONALD PARDEDE  
(208140026)

NAMA GAMBAR

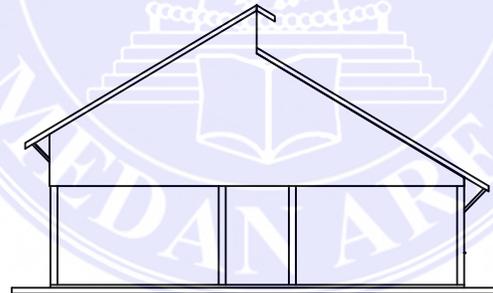
SKALA

NO.KODE NO.GAMBAR

Document Accepted 6/1/25



DENAH TAMPAK BELAKANG PENUNJANG  
SKALA : 1 : 175



DENAH TAMPAK SAMPING KANAN PENUNJANG  
SKALA : 1 : 175

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
ARSITEKTUR

TUGAS

TUGAS AKHIR SKRIPSI

JUDUL

Perancangan Panti Jompo di Kota  
Medan dengan Pendekatan  
Arsitektur Tropis

DOSEN PEMBIMBING PARAF

RINA SARAWATY,  
ST., MT.

NAMA MAHASISWA ( NPM )

DONALD PARDEDE  
(208140026)

NAMA GAMBAR

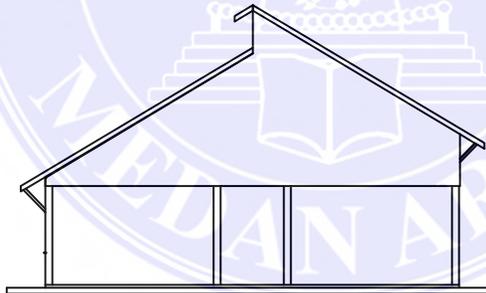
SKALA

NO.KODE NO.GAMBAR

Document Accepted 6/1/25



DENAH TAMPAK DEPAN PENUNJANG  
SKALA : 1 : 175



DENAH TAMPAK SAMPING KIRI PENUNJANG  
SKALA : 1 : 175

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
ARSITEKTUR

TUGAS

TUGAS AKHIR SKRIPSI

JUDUL

Perancangan Panti Jompo di Kota  
Medan dengan Pendekatan  
Arsitektur Tropis

DOSEN PEMBIMBING PARAF

RINA SARAWATY,  
ST., MT.

NAMA MAHASISWA ( NPM )

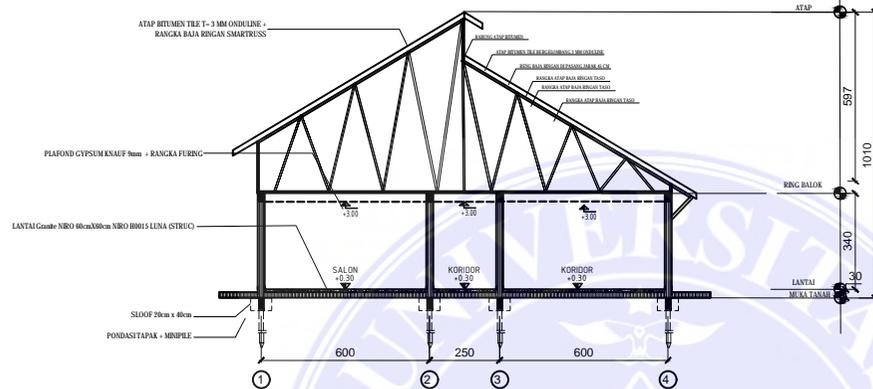
DONALD PARDEDE  
(208140026)

NAMA GAMBAR

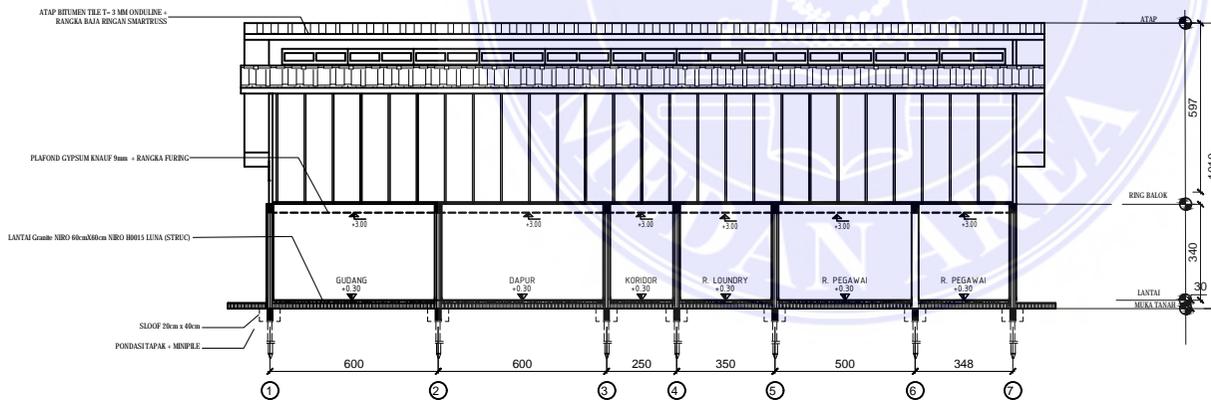
SKALA

NO.KODE NO.GAMBAR

Document Accepted 6/1/25



**POTONGAN A - A**  
SKALA : 1 : 175



**POTONGAN B - B**  
SKALA : 1 : 175

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
ARSITEKTUR

TUGAS

TUGAS AKHIR SKRIPSI

JUDUL

Perancangan Panti Jompo di Kota  
Medan dengan Pendekatan  
Arsitektur Tropis

DOSEN PEMBIMBING PARAF

RINA SARAWATY,  
ST., MT.

NAMA MAHASISWA ( NPM )

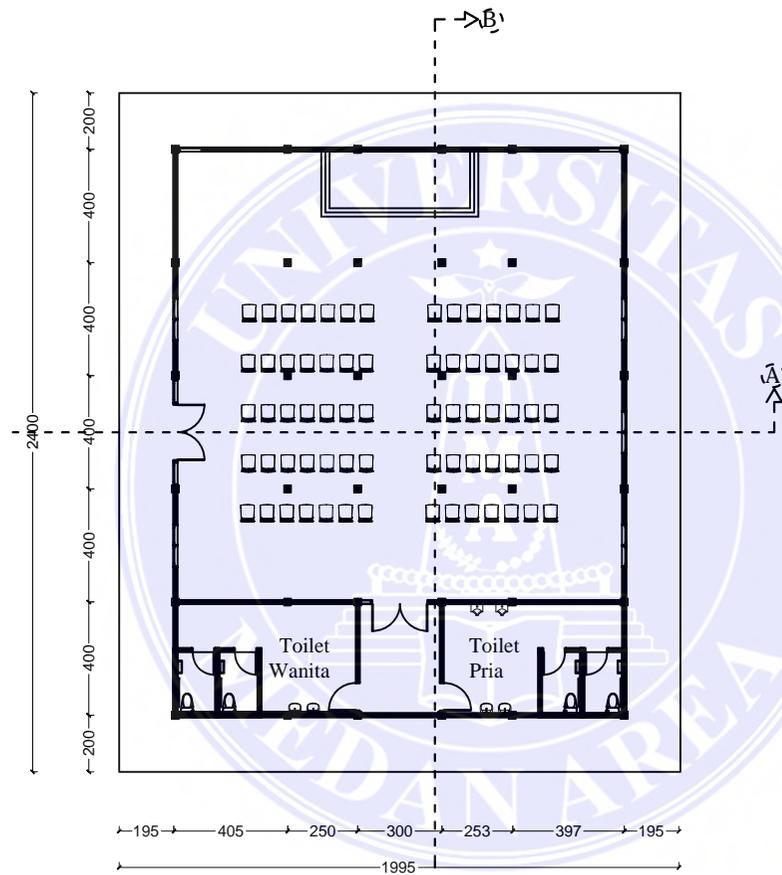
DONALD PARDEBE  
(208140026)

NAMA GAMBAR

SKALA

NO.KODE NO.GAMBAR

Document Accepted 6/1/25



**DENAH GEDUNG SERBAGUNA**  
SKALA : 1 : 175

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
ARSITEKTUR

TUGAS

TUGAS AKHIR SKRIPSI

JUDUL

Perancangan Panti Jompo di Kota  
Medan dengan Pendekatan  
Arsitektur Tropis

DOSEN PEMBIMBING PARAF

RINA SARAWATY,  
ST., MT.

NAMA MAHASISWA ( NPM )

DONALD PARDEDE  
(208140026)

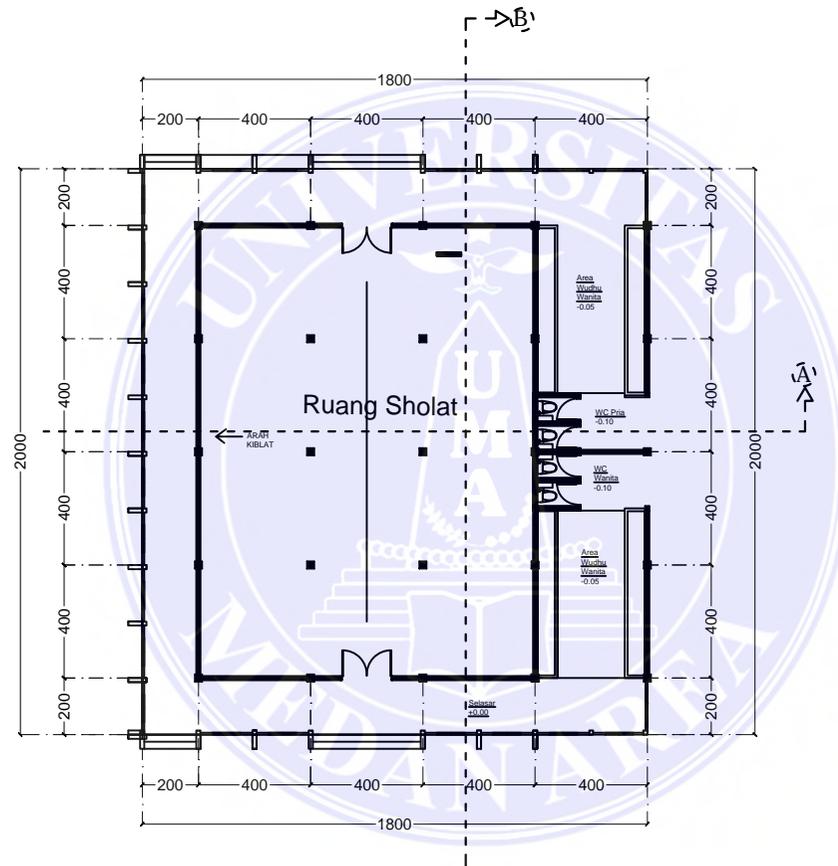
NAMA GAMBAR

SKALA

NO.KODE

NO.GAMBAR

Document Accepted 6/1/25



**DENAH MASJID**  
SKALA : 1 : 175

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
ARSITEKTUR

TUGAS

TUGAS AKHIR SKRIPSI

JUDUL

Perancangan Panti Jompo di Kota  
Medan dengan Pendekatan  
Arsitektur Tropis

DOSEN PEMBIMBING PARAF

RINA SARAWATY,  
ST., MT.

NAMA MAHASISWA ( NPM )

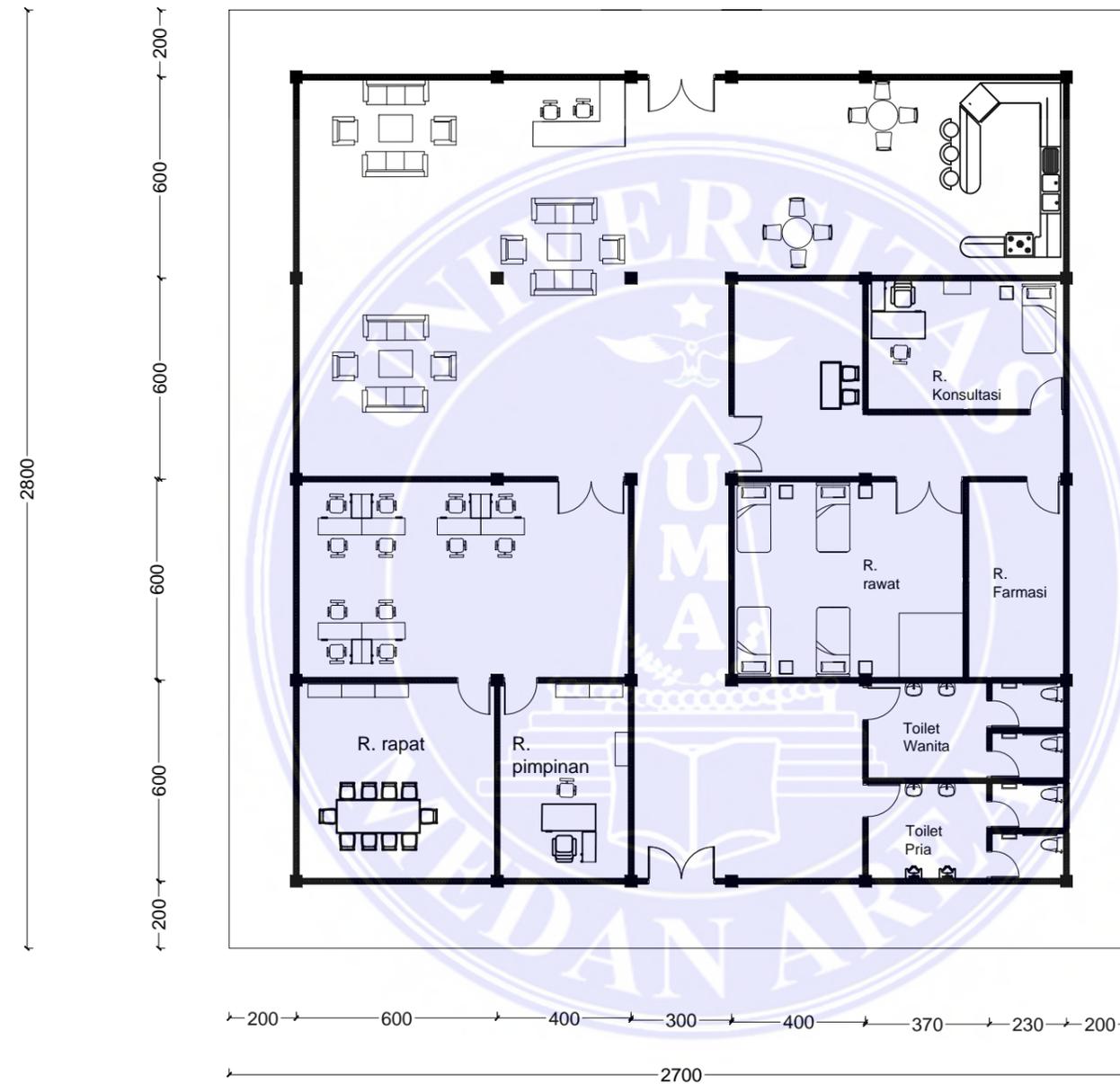
DONALD PARDEDE  
(208140026)

NAMA GAMBAR

SKALA

NO.KODE NO.GAMBAR

Document Accepted 6/1/25



**DENAH BANGUNAN PENGELOLA**  
SKALA : 1 : 175



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
ARSITEKTUR

TUGAS

TUGAS AKHIR SKRIPSI

JUDUL

PERANCANGAN  
PANTI JOMPO DI KOTA  
MEDAN  
DENGAN PENDEKATAN  
ARSITEKTUR TROPIS

DOSEN PEMBIMBING PARAF

RINA SARAWATY,  
ST., MT.

NAMA MAHASISWA ( NPM )

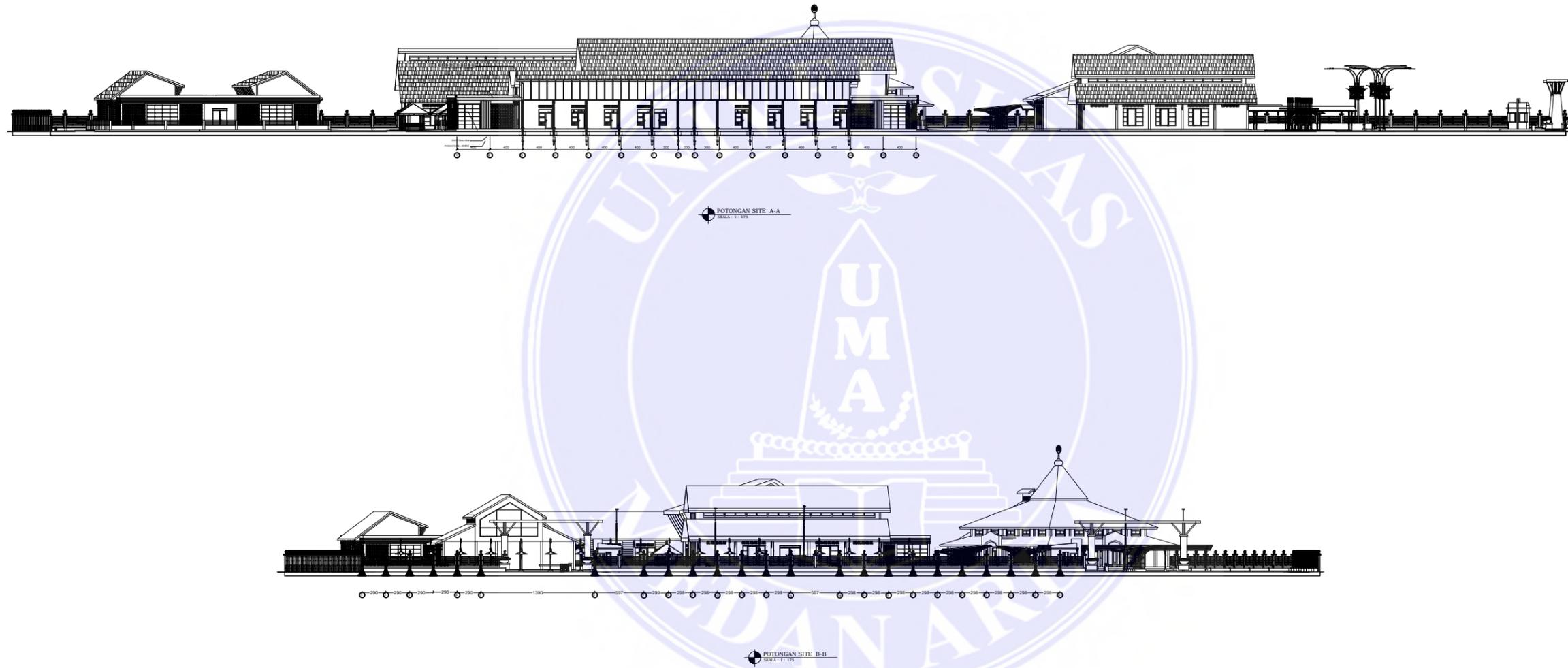
DONALD PARDEDE  
(208140026)

NAMA GAMBAR

SKALA

NO.KODE NO.GAMBAR

Document Accepted 6/1/25



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
ARSITEKTUR

TUGAS

TUGAS AKHIR SKRIPSI

JUDUL

PERANCANGAN  
PANTI JOMPO DI KOTA  
MEDAN  
DENGAN PENDEKATAN  
ARSITEKTUR TROPIS

DOSEN PEMBIMBING PARAF

RINA SARAWATY,  
ST., MT.

NAMA MAHASISWA ( NPM )

DONALD PARDEDE  
(208140026)

NAMA GAMBAR

SKALA

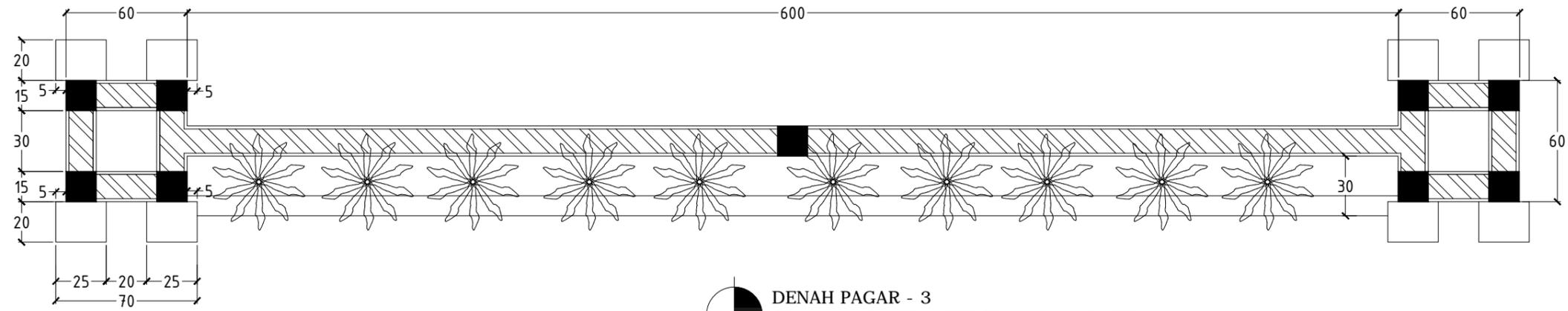
NO.KODE NO.GAMBAR

Document Accepted 6/1/25

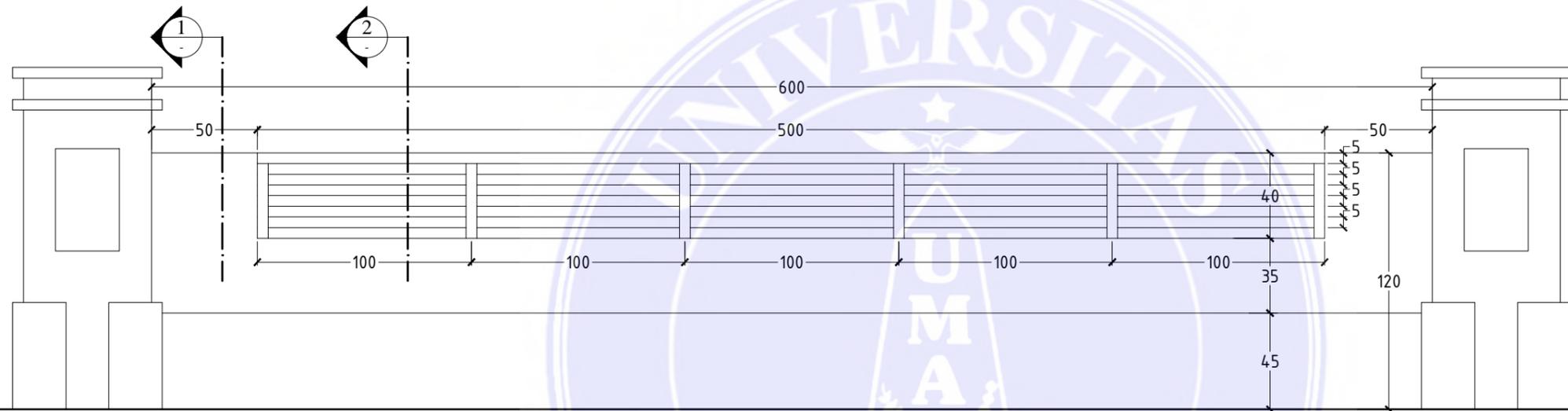
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

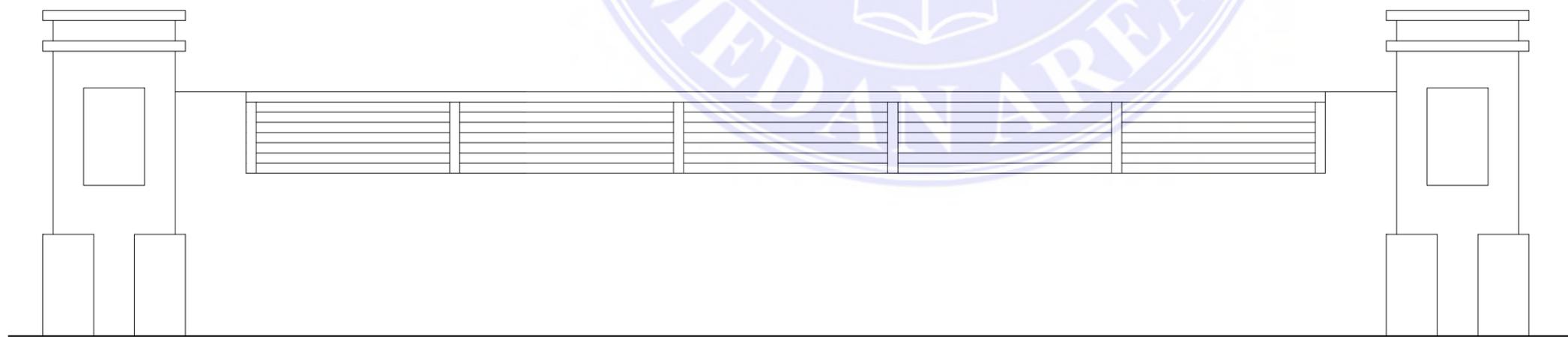
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



DENAH PAGAR - 3  
SKALA : 1:25



TAMPAK DEPAN  
SKALA : 1:25



TAMPAK BELAKANG  
SKALA : 1:25

**DETAIL PAGAR 3**



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
ARSITEKTUR

TUGAS

TUGAS AKHIR SKRIPSI

JUDUL

PERANCANGAN  
PANTI JOMPO DI KOTA  
MEDAN  
DENGAN PENDEKATAN  
ARSITEKTUR TROPIS

DOSEN PEMBIMBING PARAF

RINA SARAWATY,  
ST., MT.

NAMA MAHASISWA ( NPM )

DONALD PARDEDE  
(208140026)

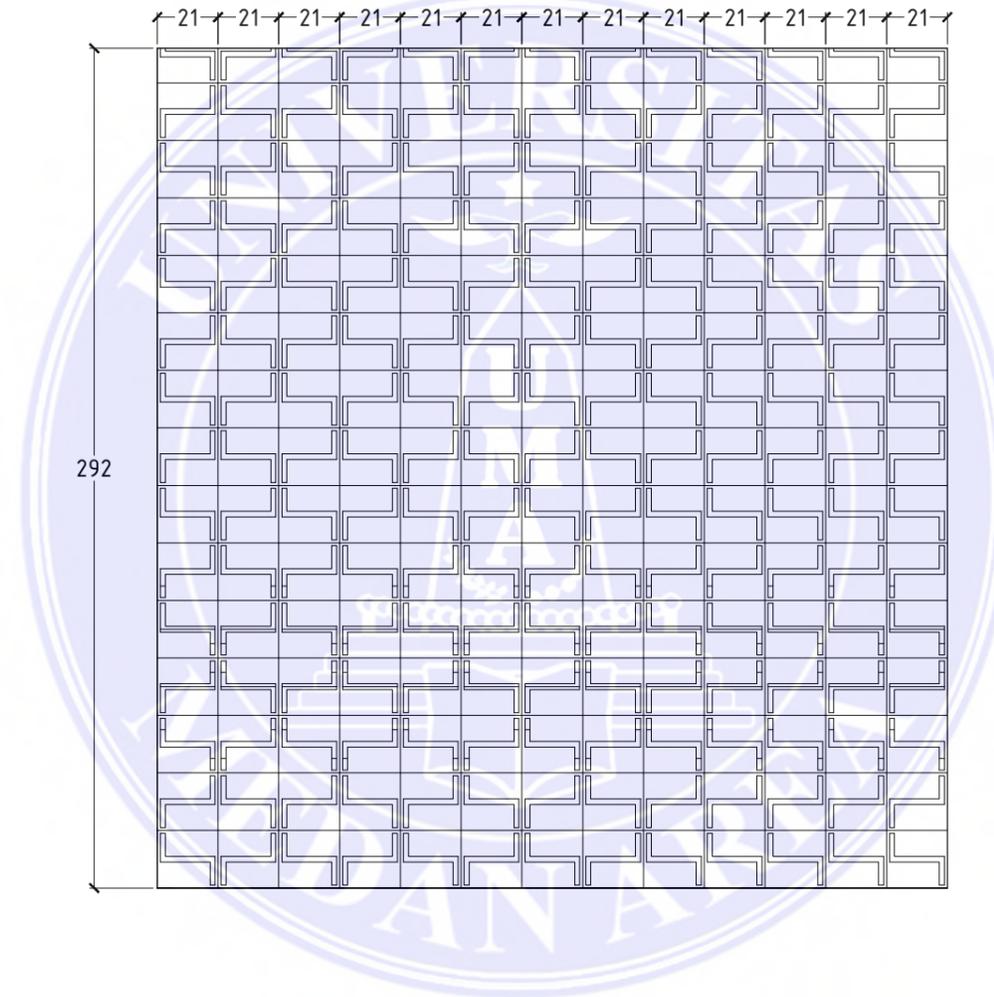
NAMA GAMBAR

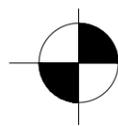
SKALA

NO. KODE NO. GAMBAR  
DETAIL PAGAR 3

ARS  
039

1:25




**DETAIL ROSTER**  
 SKALA : 1:25



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
ARSITEKTUR

TUGAS

TUGAS AKHIR SKRIPSI

JUDUL

PERANCANGAN  
PANTI JOMPO DI KOTA  
MEDAN  
DENGAN PENDEKATAN  
ARSITEKTUR TROPIS

DOSEN PEMBIMBING PARAF

RINA SARAWATY,  
ST., MT.

NAMA MAHASISWA ( NPM )

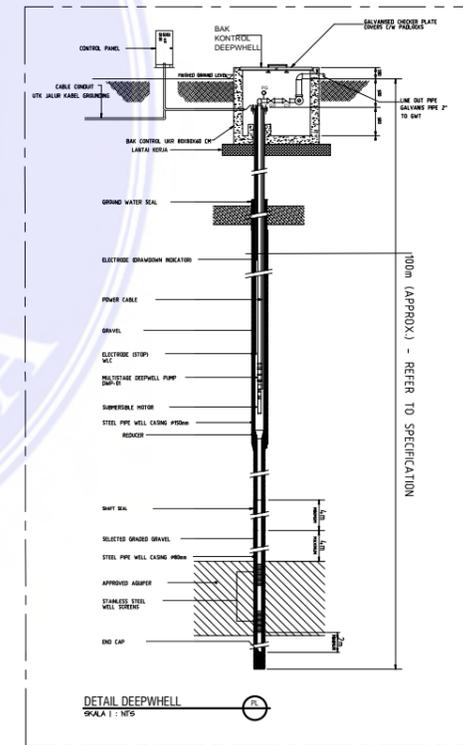
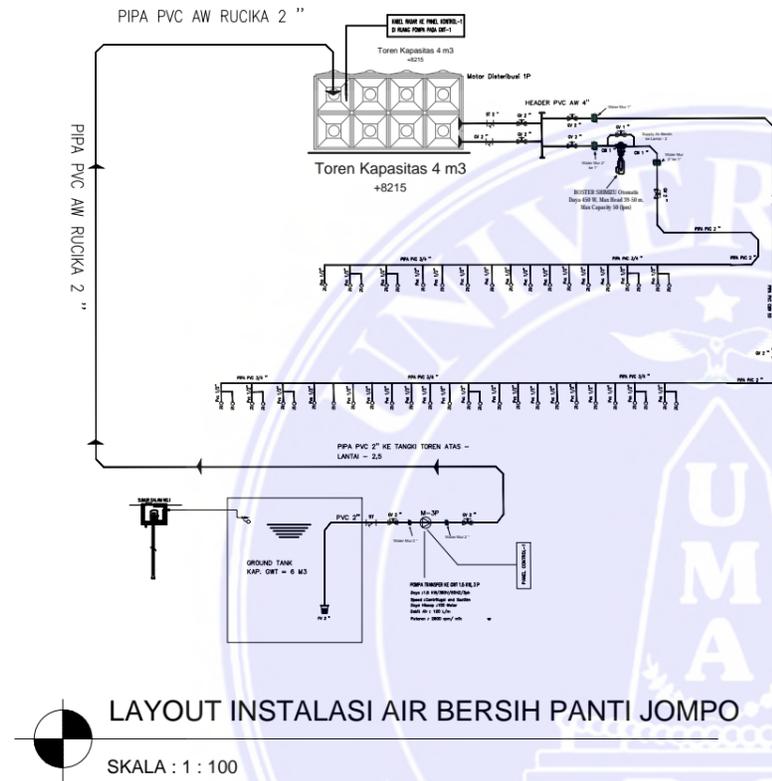
DONALD PARDEDE  
(208140026)

NAMA GAMBAR

SKALA

NO.KODE NO.GAMBAR

Document Accepted 6/1/25



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
ARSITEKTUR

TUGAS

TUGAS AKHIR SKRIPSI

JUDUL

PERANCANGAN  
PANTI JOMPO DI KOTA  
MEDAN  
DENGAN PENDEKATAN  
ARSITEKTUR TROPIS

DOSEN PEMBIMBING PARAF

RINA SARAWATY,  
ST., MT.

NAMA MAHASISWA ( NPM )

DONALD PARDEDE  
(208140026)

NAMA GAMBAR

SKALA

NO.KODE NO.GAMBAR

Document Accepted 6/1/25



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
 FAKULTAS TEKNIK  
 PROGRAM STUDI  
 ARSITEKTUR

CATATAN:

NAMA TUGAS

NAMA PROYEK

DOSEN PEMBIMBING | PARAF

RINA  
 SARASWATY,ST,MT

NAMA MAHASISWA (NPM)

DONALD PARDEDE  
 (208140026)

NAMA GAMBAR | SKALA

PERSPEKTIF  
 EKSTERIOR  
 SITE

NO. GAMBAR | KODE GBR

Document Accepted 6/1/25



PERSPEKTIF  
 EKSTERIOR  
 SITE



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
 FAKULTAS TEKNIK  
 PROGRAM STUDI  
 ARSITEKTUR

CATATAN:

NAMA TUGAS

NAMA PROYEK

DOSEN PEMBIMBING | PARAF

RINA  
 SARASWATY,ST,MT

NAMA MAHASISWA (NPM)

DONALD PARDEDE  
 (208140026)

NAMA GAMBAR | SKALA

PERSPEKTIF  
 EKSTERIOR  
 TAMAN

NO. GAMBAR | KODE GBR

Document Accepted 6/1/25



PERSPEKTIF  
 EKSTERIOR  
 TAMAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
 FAKULTAS TEKNIK  
 PROGRAM STUDI  
 ARSITEKTUR

CATATAN:

NAMA TUGAS

NAMA PROYEK

DOSEN PEMBIMBING | PARAF

RINA  
 SARASWATY,ST,MT

NAMA MAHASISWA (NPM)

DONALD PARDEDE  
 (208140026)

NAMA GAMBAR | SKALA

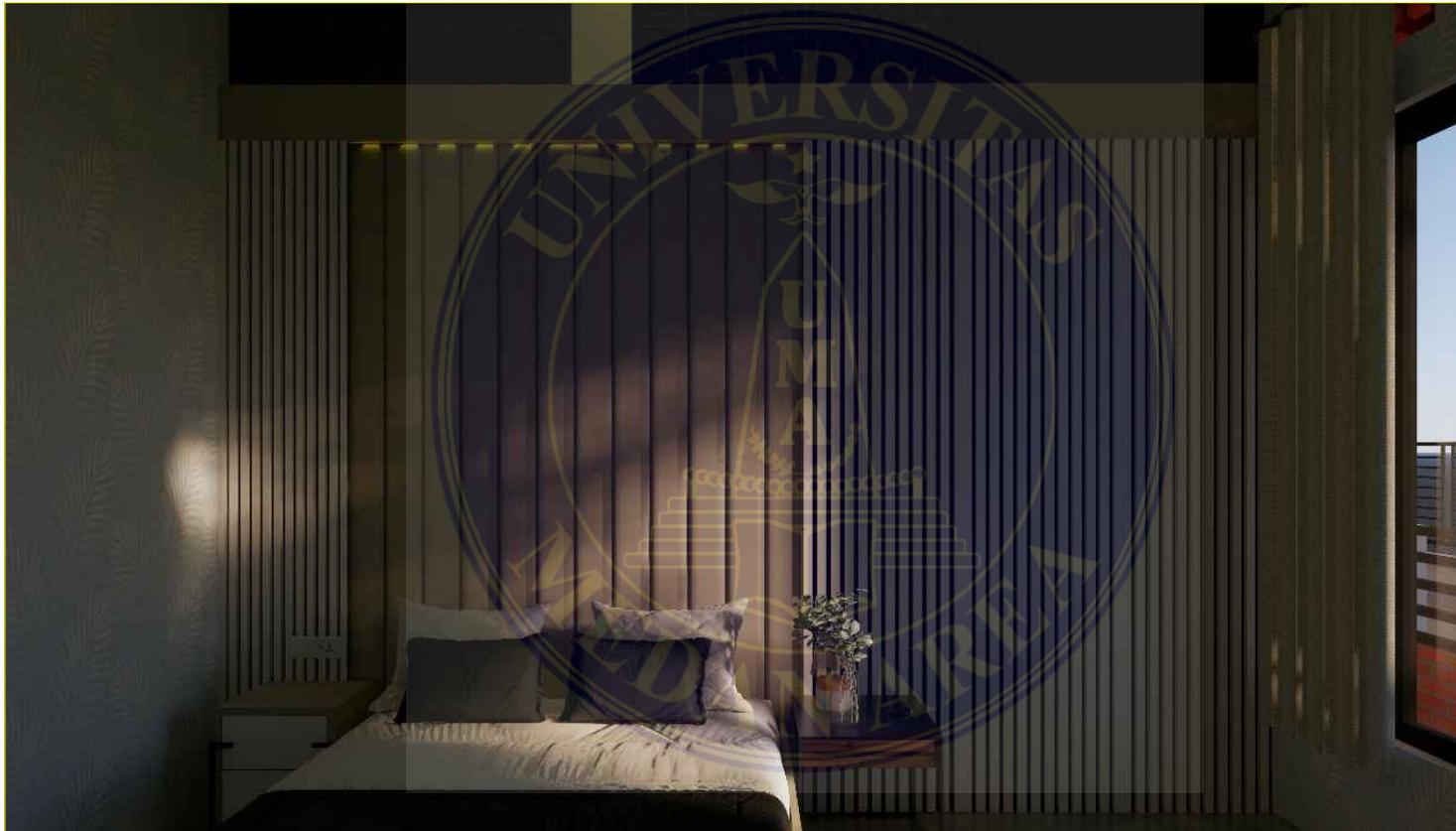
PERSPEKTIF  
 EKSTERIOR  
 BANGUNAN  
 PENGELOLA

NO. GAMBAR | KODE GBR

Document Accepted 6/1/25



PERSPEKTIF  
 EKSTERIOR  
 BANGUNAN PENGELOLA



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
ARSITEKTUR

TUGAS

TUGAS AKHIR SKRIPSI

JUDUL

Perancangan Panti Jompo di Kota  
Medan dengan Pendekatan  
Arsitektur Tropis

DOSEN PEMBIMBING PARAF

RINA SARAWATY,  
ST., MT.

NAMA MAHASISWA ( NPM )

DONALD PARDEDE  
(208140026)

NAMA GAMBAR

PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA

NO.KODE

NO.GAMBAR

Document Accepted 6/1/25



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
ARSITEKTUR

TUGAS

TUGAS AKHIR SKRIPSI

JUDUL

Perancangan Panti Jompo di Kota  
Medan dengan Pendekatan  
Arsitektur Tropis

DOSEN PEMBIMBING PARAF

RINA SARAWATY,  
ST., MT.

NAMA MAHASISWA ( NPM )

DONALD PARDEDE  
(208140026)

NAMA GAMBAR

SKALA

NO.KODE

NO.GAMBAR

Document Accepted 6/1/25